

# HAL-HAL YANG AKAN DATANG

 Kepada Saudara Boone dan jemaat, ini tentu saja satu—satu kehormatan besar bagi saya untuk kembali ke San Bernardino lagi. Tempat ini menyimpan banyak kenangan yang indah di masa-masa yang lalu. Dan mendengar itu, kunjungan ke tempat ini, dan masih merasakan pengaruh yang hidup, wah, tentunya itu membuat Anda merasa senang bahwa Tuhan telah memimpin kita di jalan ini, bertahun-tahun yang lalu.

<sup>2</sup> Saya tadi duduk di sana di tempat parkir, baru saja, mencoba mengingat salah satu peristiwa yang pernah terjadi. Dulu ada Ny. Isaacson yang menjadi penerjemah saya di Finlandia, saat kampanye di Finlandia, dan ia datang ke mobil ketika saya hendak pergi. Dan ia berkata, “Anda adalah suara Finlandia.” Dan saya bertanya-tanya apakah Ny. Isaacson tinggal di sekitar sini. Saya tidak tahu. Ia tidak akan hadir pada malam ini, saya kira? Ny. May Isaacson, dan ia berasal dari Finlandia.

<sup>3</sup> Lalu hal lain yang berkesan yang muncul dalam ingatan saya, adalah seorang pelayan wanita di restoran tempat saya makan, tempatnya di dekat sini, mereka menyebutnya Hotel Antlers. Saya yakin itu benar, sekarang. Dan wanita kecil itu punya... Saya sedang berdoa dengannya. Ia punya... Ia, wanita kecil yang baik, tetapi ia bukan seorang Kristen. Saya mengundang dia ke pertemuan. Dan ia kehilangan seorang bayi, dan saya yakin bahwa suaminya, mereka berpisah. Dan kami berdoa agar ia akan berbaikan dengan suaminya, atau mereka akan berdamai, bersama-sama. Jadi, saya bertanya-tanya apakah wanita itu hadir. Paham? Itu . . .

<sup>4</sup> Dan kemudian peristiwa lain yang terjadi, adalah seorang bayi kecil yang dibawa dari suatu tempat, kira-kira sehari mengemudi. Dan bayi itu sudah mati, dan terbaring di pangkuan ibunya. Dan dihidupkan kembali. Apakah itu . . . Apakah orang itu hadir di sini? Dan ia datang, saya yakin, dari negara bagian di jalan *ini*, sekitar, di atas sini. Dan ibu itu sudah berkendara sepanjang malam, dan sang ayah, dan ibu itu duduk di sana, dengan sedih, menggendong bayi kecilnya, yang sudah mati-kaku. Dan saya pikir, “Iman yang luar biasa!” Seandainya saya orang paling munafik di dunia, Allah akan menghormati iman ibu itu.

Menggendong bayi kecil itu di tangan saya, seperti *itu*, berdoa. Semakin hangat, ia mulai bergerak, membuka matanya yang kecil. Saya serahkan ia kembali kepada ibunya. Jadi, mereka berasal dari suatu tempat. Saya rasa mereka bukan orang Pentakosta, biar bagaimana pun. Mereka hanya . . . Saya

yakin ia dari suatu gereja, yang dari . . . Saya bahkan tidak tahu apakah mereka Kristen, atau bukan. Tidak pernah bertanya kepada mereka. Waktu itu saya sangat bergembira atas bayi kecil yang hidup kembali.

Sejak itu, Saudara Boone, banyak air yang telah mengalir ke sungai. Tetapi kita masih melayani Allah yang sama Yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

<sup>5</sup> Memandang ke sekeliling, melihat Saudara Leroy Kopp duduk di sini. Ini pertama kalinya saya melihat dia sesudah waktu yang lama. [Seorang Saudara berkata, “Ia ini Paul Kopp.”—Ed.] Paul. Itu benar. Leroy adalah ayah Anda. Itu benar. [“Dan ia—ia ada di Rusia malam ini, jadi berdoalah untuk dia.”] Oh, wah! Rusia. Baiklah, itu, saya tahu, prajurit pemberani ini ada di sana, ia ada di sana untuk urusan sang Raja. [“Benar.”] Jadi, tentunya saya bergembira berada di sini dan mendengar hamba Tuhan muda ini mengatakan bahwa ia diilhami oleh pelayanan yang pernah kita adakan ketika kita dulu ada di sini. Betapa hal itu sangat menggetarkan hati!

Dan saya percaya sekarang, bahwa, tahu kita ada . . . Orang-orang sedang berdiri, dan kita tidak akan menahan terlalu lama. Kita ingat kebaktian-kebaktian kesembuhan yang besar itu.

<sup>6</sup> Maka, saya tahu bahwa ada se—se—se—seorang Saudara di lingkungan di sini, di suatu tempat, mengadakan sebuah Kebangunan rohani kesembuhan, seorang Saudara Leroy Jenkins. Saya yakin itu benar. Dan karena itu saya sangat berterima kasih, percaya bahwa Tuhan sedang memberkati dia dan memberikan kepadanya sebuah kebaktian yang sangat, sangat hebat. Itu . . .

Wah, saya sangat merasa terhormat, pada malam ini, untuk datang ke sebuah gereja yang seperti ini. Saya selalu merasa lebih enak berada di dalam sebuah gereja dari pada saya berada di aula-aula itu. Ada, sekarang, bukan menyalahkan aula. Tetapi Anda tahu, saya . . . Ini mungkin sebuah takhyul, atau saya hanya . . . Bagi saya terlihat seperti sebuah kebenaran. Paham? Mereka . . . Anda masuk ke aula-aula itu di mana ada tinju, gulat, burlesque, apa saja berlangsung di situ, roh-roh jahat nampaknya berkeliaran di tempat-tempat itu. Nah, itu mungkin terlihat seperti takhyul, tetapi itu tidak demikian. Tetapi ketika Anda masuk ke sebuah gereja, Anda . . . biasanya, tentunya sebuah jemaat yang rohani, itu tampak seperti, yaitu, Anda—Anda merasa lebih bebas, seperti ada—ada sesuatu. Hadirat Allah ada di situ. Anda tahu, itu terlihat berbeda. Saya tidak tahu apa pengaruh yang dimiliki gedung, tetapi itulah tempat orang-orang dikumpulkan. Tentu saja, orang-orang yang sama juga berkumpul di tempat yang lain, tetapi di tempat roh-

roh jahat itu. Mungkin saya saja yang berpikir begitu. Tetapi, bagaimana pun juga, saya senang hadir di sini malam ini.

<sup>7</sup> Dan sekarang kami tidak ingin menahan Anda terlalu lama, karena hadirin yang berdiri. Dan kami akan pergi, besok malam, ke suatu tempat yang lain di sini. Saya malah belum tahu di mana tempatnya. Di dekat sini. [Seorang Saudara berkata, “Orange Show Auditorium.”—Ed.] Di mana? [“Orange Show Auditorium.”] Orange Show Auditorium, untuk kebaktian besok malam. Saya . . . Ini antara, saya sedang berkhotbah dalam sebuah tur bagi—kelompok usahawan Full Gospel Business Men. Yang mana, saya sudah mendapatkan kehormatan untuk berbicara di seluruh dunia, bagi mereka. Dan jadi di sana, seorang teman yang sangat baik mengundang kami ke sana, dan kami senang ada di kumpulan ini pada malam ini.

<sup>8</sup> Sekarang, sebelum kita membuka Alkitab . . . Nah, siapa saja yang fisiknya sehat bisa membuka-Nya dengan cara *ini*. Paham? Tetapi diperlukan Roh Kudus untuk membuka Firman bagi kita, membuka pengertian kita dan menyatakan ayat-ayat Kitab Suci. Saya percaya dengan Alkitab. Saya percaya bahwa Ini adalah Firman Allah. Dan saya percaya bahwa bumi, atau orang-orang di bumi, suatu hari nanti akan dihakimi oleh Firman ini. Sekarang, mungkin itu tampak aneh. Nah, ada banyak orang yang tidak setuju dengan pemikiran itu.

<sup>9</sup> Saya sedang berbincang dengan seorang teman karib saya, belum lama ini, yang adalah seorang Katolik. Dan ia berkata, “Allah akan menghakimi dunia dengan gereja Katolik.” Jika memang demikian, gereja Katolik yang mana? Paham? Jadi, jika Ia menghakimi itu dengan Methodist, lalu bagaimana dengan Baptis? Paham? Dan jika Ia menghakimi itu dengan yang satu, yang lain binasa. Jadi, terlalu banyak kebingungan di situ.

Tetapi kita harus pergi ke Situ, untuk menemukan pernyataan kita yang benar, dan Alkitab berkata bahwa Allah akan menghakimi dunia melalui Yesus Kristus. Dan Ia adalah Firman. Injil Yohanes 1, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita.” Dan Ibrani 13:8 berkata, “Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.” Dan saya percaya itu adalah Kebenaran. Nah, saya percaya bahwa di . . .

<sup>10</sup> Allah, pada mulanya, sebagai Allah yang tidak terbatas; Ia terbatas dan . . . atau tidak terbatas, tepatnya. Kita terbatas. pikiran-Nya jauh lebih besar, dan kita, dalam pikiran kita yang kecil dan terbatas, tidak dapat memahami hikmat-Nya yang besar, dan tidak terbatas. Tetapi karena itu, ketika Ia mengucapkan sesuatu, mungkin itu kelihatan sangat aneh bagi kita, mendengar Dia mengatakan suatu hal tertentu dalam nas Kitab Suci, tetapi itu harus terjadi. Saya percaya bahwa

Firman-Nya tidak akan pernah berlalu. Oleh karena itu, saya percaya bahwa Allah, tahu bahwa kita dalam pikiran kita yang kecil dan terbatas tidak dapat menafsirkan pi—pikiran-Nya yang besar, Ia menafsirkan Firman-Nya Sendiri. Ia tidak butuh seorang penafsir. Ia menafsirkan Firman-Nya Sendiri, dengan membuktikan benar Firman itu pada musim-Nya.

<sup>11</sup> Saya percaya bahwa, Allah, pada mulanya, bahwa Nuh adalah Firman bagi zaman itu, sebagai Pesan-Nya.

Sekarang, lalu datanglah, setelah itu, datanglah Musa. Nah, Musa tidak bisa membawa Firmannya Nuh. Ia tidak bisa membangun sebuah kapal dan mengapungkannya untuk membawa mereka keluar dari Mesir, di Sungai Nil, atau ke tanah perjanjian, dan seterusnya. Pesannya tidak bekerja di zaman Nuh; itu adalah bagian dari Firman Allah yang telah dibuktikan benar sebagai Kebenaran oleh Musa.

Juga Yesus tidak bisa membawa Firman Musa. Dan... Luther tidak dapat menegakkan perkataan gereja Katolik. Wesley, ia tidak dapat menegakkan Firman zaman Luther. Dan Pentakosta, mereka tidak dapat membawa Firman Methodist. Mereka... Paham?

Gereja sedang bertumbuh. Tiap zaman, itu sudah diberikan di Alkitab sini. Jadi, Allah, melalui Roh Kudus, menyingkapkan Firman-Nya, dengan memanifestasikan-Nya dan Ia Sendiri, membuktikan Itu benar, menunjukkan bahwa Itu adalah Firman-Nya yang digenapkan di zaman yang telah Ia janjikan.

<sup>12</sup> Yesus mengatakan itu. Ia berkata, “Jika kamu tidak dapat percaya kepada-Ku, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan,” sebab pekerjaan-pekerjaan itu bersaksi tentang Siapakah Ia dulu, ya, jika seseorang mengetahui Kitab Suci.

Nah, Ia datang dengan begitu ganjil, sangat aneh, sehingga orang-orang tidak ingin percaya kepada-Nya, karena, “Ia, sebagai seorang Manusia, menjadikan Diri-Nya Sendiri Allah.”

Jadi, Ia adalah Allah, di dalam wujud. “Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia kepada Diri-Nya.”

“Dan tidak ada seorang manusia pun yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ini tanpa Allah menyertai dia,” seperti kita tahu Nikodemus mengatakan hal itu. Bahwa, Mahkamah Agama percaya hal itu.

<sup>13</sup> Nah, kita tahu itu, Firman itu... Jika mereka dulu mengetahui Firman! Ia berkata, “Jika kamu mengenal Musa, maka kamu mengenal Aku, karena Musa menulis tentang Aku.” Dan kita lihat. Jika mereka mau melihat kembali dalam Kitab Suci, melihat apa yang seharusnya dilakukan oleh Mesias, maka mereka akan mengenal Dia melalui pembuktian yang benar, bahwa, “Allah, melalui Kristus, mendamaikan dunia kepada

Diri-Nya Sendiri,” dan menggenapkan semua janji tentang Mesias, yang harus Ia lakukan. Yesus memberikan kesaksian akan Firman itu, menjadikan Firman itu hidup bagi zaman itu.

<sup>14</sup> Dan saya percaya itu adalah hal yang sama di mana kita hidup di zaman ini: Allah memberi kesaksian akan Firman-Nya, dengan membuktikan benar apa yang telah Ia katakan akan Ia lakukan. Nah, kita tahu bahwa ini adalah zaman keselamatan, di mana Allah sedang memanggil orang-orang dari dunia, dari kehidupan yang berdosa, pada suatu kehidupan yang melayani. Dan pada hari ketika Allah mencurahkan Roh-Nya dari tempat yang Tinggi, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar menyertai pelayanan di zaman ini. Ini...ketika hujan awal dan hujan akhir tercurah, bersama-sama. Dan kita tahu bahwa diharapkan akan ada tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang hebat. Yang mana, di banyak denominasi-denominasi besar, Ini telah ditolak.

Tetapi saya sangat bersyukur untuk pintu-pintu terbuka yang saya dapatkan ini, masuk, dan inspirasinya adalah untuk memberikan orang-orang muda seperti gembala Anda di sini. Yang membuat mereka...Sebagaimana saya mulai menjadi tua, dan tahu bahwa hari-hari saya sudah dihitung, dan tahu sekarang bahwa orang-orang muda ini dapat membawa Pesan ini dan memberitakan-Nya sampai kedatangan Tuhan, jika Ia tidak datang di angkatan saya ini. Yang mana, saya berharap untuk melihat Dia. Saya menantikan Dia setiap hari, berjaga-jaga, dan membuat diri saya siap bagi saat itu.

<sup>15</sup> Sekarang mari kita berbicara kepada sang Pengarang sebelum kita membaca Kitab-Nya, saat kita menundukkan kepala kita.

Bapa Surgawi, kami bersyukur kepada-Mu bisa hidup pada malam ini, untuk kembali ke kota besar ini lagi. Duduk di sini dengan panorama pegunungan yang ada di sini, memandang ke atas dan melihat salju itu dan kumpulan bunga oranye bermekaran, pada saat yang sama, betapa sebuah dunia yang sangat indah yang telah Engkau berikan kepada kami untuk hidup di dalamnya! Dan betapa kami melihat bahwa manusia sudah merusak dan—dan bertindak di dunia ini, itu membuat kami merasa malu atas diri kami sendiri, Bapa.

Kami berada di sini, malam ini, untuk mencoba usaha-usaha kami, untuk membuat orang-orang melihat hal yang besar yang telah Allah lakukan, dan tahu bahwa ada sesuatu yang lebih besar di seberang sana. Kiranya kami memandang kepada hal itu malam ini, Bapa, saat kami membuka Firman-Mu dan membaca. Kami dapat membaca-Nya, Bapa, tetapi biarlah Roh Kudus menyingkapkan-Nya kepada kami melalui pewahyuan. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>16</sup> Nah, Anda yang mungkin mau mencatat, dan saya—dan membaca Alkitab dengan hamba Tuhan, seperti—seperti biasa mereka membaca-Nya. Dan biasanya, ketika saya . . . bertahun-tahun yang lalu, saya tidak perlu menuliskan ayat-ayat Firman, dan seterusnya. Tetapi saya sudah semakin tua sejak saat itu. Paham? Saya baru saja lewat dua puluh-lima tahun, baru-baru ini, dua puluh-lima tahun yang lalu. Jadi, itu menjadikannya sedikit buruk. Tetapi saya tetap berusaha untuk berpegang pada segala sesuatu yang saya tahu untuk dilakukan di dalam Firman-Nya, sampai Ia memanggil saya.

<sup>17</sup> Sekarang, mari kita menuju ke Injil Yohanes pasal 14, ayat Kitab Suci yang sudah sangat akrab yang ingin kita baca pada malam ini, untuk mengambil dari ayat Ini sebuah konteks, dengan kehendak Tuhan. Hampir semua orang tahu ini. Nampaknya begitu, seringkali, ini dipakai di dalam kebaktian-kebaktian penguburan. Jika pernah ada suatu waktu di mana saya akan berkhotbah di sebuah kebaktian penguburan, itu adalah bagi dunia ini. Biarlah itu mati dan dilahirkan kembali. Injil Yohanes 14:1 sampai 7, saya yakin, saya sudah memberi tanda di sini.

*Janganlah gelisah hatimu: jika kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.*

*Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal: . . . Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.*

*Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali, dan membawa kamu ke tempat-Ku; supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.*

*. . . ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ.*

*Kata Tomas kepada-Nya, Tuhan, kami tahu . . . ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?*

*Kata Yesus kepadanya, Akulah jalan, dan kebenaran, dan hidup: Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

*Sekiranya kamu mengenal Aku pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku: Sekarang ini kamu mengenal Dia, dan kamu telah melihat Dia.*

Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya. Dan kita akan arahkan ke ayat Itu lagi, pada waktunya saat kita berbicara, sementara kita ingin menyampaikan sebuah pelajaran kecil kepada Gereja.

<sup>18</sup> Petang lalu, saya berada di Yuma, Arizona, di mana rumah saya berada sekarang. Saya—saya . . . Ketika saya datang ke sini

sebelumnya saya tinggal di Jeffersonville, Indiana. Dan sekarang saya sudah tinggal di Arizona, melalui sebuah penglihatan yang mengirimkan saya ke sana, beberapa tahun yang lalu. Dan kami tinggal di sana sekarang. Saya tidak punya gereja di sana.

Saudara Green, saudara kita ini yang bersama dengan kami, sudah mendirikan sebuah tabernakel di mana . . . salah satu dari Sidang Jemaat Allah, sebuah gereja di pinggir kota, Sidang Jemaat. Mereka bergabung, dan saya rasa mereka semua pergi bersama dengan Saudara Brock dan dengan Saudara Gilmore, dan meninggalkan gereja ini kosong. Dan Saudara Pearry Green dari—dari Texas, pindah dan mengambil tempat itu, yang adalah seorang rekan kami. Kami senang saat mengetahui bahwa—bahwa Saudara Green sudah membuka kembali gereja ini yang dulunya ditutup.

<sup>19</sup> Dan tadi malam, berbicara di Yuma bagi Christian Business Men, saya menyampaikan subyek mengenai *Pengangkatan*. Nah, mungkin itu sudah merupakan sebuah subyek yang aneh untuk dibicarakan di antara, di—di acara jamuan makan, tetapi sebagian besar dari mereka adalah orang-orang Kristen. Dan begitulah keadaannya dalam rangkaian pertemuan yang seperti ini, atau dalam—dalam sebuah gereja. Sekarang saya dapat mengatakan, “Berapa orang dari Anda orang Kristen?” Mungkin setiap tangan akan terangkat. Anda adalah seorang Kristen. Dan jadi, jika kita orang Kristen, saya rasa kita seharusnya memperhatikan apa yang terbentang di depan. Kita tidak boleh hanya sekedar menduga-duganya. Kita sudah mengetahui apa yang akan menjadi tujuan kita.

<sup>20</sup> Dan saya ingin berbicara tentang hal itu malam ini. Dan subyeknya akan merupakan: *Hal-Hal Yang Akan Datang*. Dan sekarang, tadi malam berbicara tentang *Pengangkatan*, maka malam ini, saya ingin berbicara mengenai subyek ini, supaya saya bisa mengaitkannya dengan Pesan yang tadi malam. Nah, akan ada sebuah *Pengangkatan*, kita tahu itu. Itu di masa yang akan datang, nanti.

<sup>21</sup> Nah, Yesus berbicara di sini, tentang, Ia pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. “Janganlah gelisah hatimu.” Nah, Ia sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi. Dikatakan, “Nah, kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Seperti kamu percaya kepada Allah, percayalah kepada-Ku, karena Aku adalah Anak Allah.” Paham? “Dan, Allah,” dengan kata lain, “Aku dan Bapa-Ku adalah Satu. Bapa-Ku diam di dalam Aku. Dan apa yang kamu lihat, Aku lakukan, itu bukanlah Aku, itu adalah Bapa-Ku yang diam di dalam Aku. Ia yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu.”

“Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia kepada Diri-Nya.”

<sup>22</sup> Adalah mudah bagi orang-orang Yahudi itu yang sudah diajar, dari generasi ke generasi, untuk percaya bahwa ada seorang Allah yang agung yang supranatural. Tetapi untuk berpikir bahwa Allah itu sudah turun dan sedang memmanifestasikan Diri-Nya melalui Pribadi Anak-Nya, Yesus Kristus, Allah bertabernakel di dalam tubuh daging, itu sedikit terlalu sukar bagi mereka untuk—untuk mengerti.

Tetapi Ia berkata, “Nah, sebagaimana kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Sebab di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal, dan Aku pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagimu.” Hidup Yesus saat itu akan berakhir, di bumi ini.

Ia sudah memperlihatkan kepada orang-orang, dan membuktikan kepada mereka, bahwa Ia adalah Yehova yang dimanifestasikan di dalam daging, melalui tanda-tanda yang besar dan keajaiban-keajaiban, dan referensi Alkitab yang sudah Ia tunjukkan, akan Diri-Nya. Dan Ia sudah membuktikan bahwa Ia adalah Allah, yang dimanifestasikan.

Nah, Ia berkata, “Ketika kamu melihat hidup-Ku berakhir, itu berakhir untuk suatu maksud. Dan Aku akan pergi, untuk mempersiapkan sebuah tempat bagimu; sehingga di mana Aku berada, di situ juga kamu berada.” Oleh karena itu Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahwa hidup ini tidak berakhir dalam kematian.

<sup>23</sup> Nah, katakanlah ini sebuah teks penguburan. Ingat, kita, kematian ada di hadapan kita, dan kita tidak tahu apakah mungkin ada seseorang di dalam gedung ini malam ini tidak akan keluar dari sini dengan hidup-hidup di dalam kehidupan yang fisik. Itulah betapa tidak menentunya hal tersebut. Lima menit dari sekarang mungkin yang muda, yang sehat, orang-orang muda yang ada di dalam gedung ini bisa menjadi seonggok mayat, dalam waktu lima menit dari sekarang. Itu benar. Dan lagi, mungkin dalam waktu lima menit dari sekarang, kita semua ada di dalam Kemuliaan. Kita benar-benar tidak tahu. Itu ada di tangan Allah. Yesus, Sendiri, berkata bahwa Ia tidak tahu kapan waktunya, tetapi, “Itu ada di tangan Bapa saja.”

<sup>24</sup> Nah, tetapi, Ia sedang memberitahu mereka, bahwa, sesudah kematian ada kehidupan. Karena, “Aku pergi dan mempersiapkan sebuah tempat,” yaitu, untuk menerima mereka, memperlihatkan itu di sana, Ia sedang berbicara kepada mereka, bahwa ada suatu—suatu kehidupan sesudah kehidupan ini berakhir. Dan betapa itu seharusnya menjadi suatu penghiburan yang besar bagi kita semua, untuk mengetahui bahwa, sesudah kehidupan ini berakhir, ada sebuah kehidupan, yang akan kita masuki. Dan ketika Anda semakin tua, hal itu menjadi semakin nyata bagi Anda. Ketika Anda mulai melihat bahwa hari-hari hidup Anda semakin dekat, maka itu mulai, Anda

mulai berkemas, bersiap-siap bagi peristiwa yang besar itu. Itu sekarang. . . Itu adalah kelanjutan dari kehidupan yang sama ini di dunia yang lain, tempat yang lain.

<sup>25</sup> Kelahiran Anda di sini sudah direncanakan sebelumnya. Saya rasa Anda percaya itu. Anda masing-masing tahu bahwa kelahiran kita telah direncanakan sebelumnya. Apakah Anda tahu bahwa hidup Anda di sini tidak pernah berasal dari sebuah dongeng atau sebuah pemikiran saja? Segala sesuatunya sudah direncanakan sebelumnya oleh Allah, sebelum dasar dunia, bahwa Anda akan ada di sini. Allah yang tidak terbatas itu sudah tahu. Dan untuk—untuk menjadi tidak terbatas, Ia harus mengetahui setiap kutu yang akan pernah ada di bumi, dan berapa kali ia akan mengedipkan matanya. Itu tidak terbatas. Paham? Anda, kecil—pemikiran kita yang kecil, tidak dapat memahami apa artinya *tidak terbatas* itu. Allah yang tidak terbatas, Ia tahu segala hal. Oleh karena itu, tidak ada yang keluar dari orbitnya.

<sup>26</sup> Jika kita tahu Firman Allah, kita tahu di mana kita sedang hidup. Kita tahu masa yang sedang kita hidupi. Kita tahu apa yang terbentang di depan. Kita melihat apa yang sudah kita lalui. Dan Kitab Allah adalah wahyu Yesus Kristus; pekerjaan-pekerjaan-Nya di sepanjang zaman, yang berakhir di Kitab Wahyu, dan kemudian janji-janji-Nya yang akan datang. Jadi, semua janji-Nya itu benar. Allah tidak dapat mengucapkan suatu Firman tanpa Itu dikonfirmasi. Setiap Firman yang Ia katakan harus terjadi. Sebelum dasar dunia ada. . .

<sup>27</sup> Beberapa orang mencampurkan Kitab Kejadian, di sana, ketika ia berkata, “Allah mengulangi Diri-Nya.” Tidak. Hanya, Anda salah mengerti. Paham?

Allah, pada mulanya, Ia berkata, “Jadilah. Jadilah. Jadilah.” Dunia benar-benar gelap, dalam keadaan kacau. Bahkan ketika Ia berkata, “Jadilah terang,” mungkin sudah ada ratusan tahun sebelum terang itu pernah merebak. Tetapi ketika Ia mengucapkannya, itu harus terjadi. Memang harus begitu caranya. Paham? Dan Ia mengucapkan Firman-Nya. Benih-benih itu sudah ada di bawah air. Ketika Ia mengeringkan bumi, maka benih-benih itu muncul. Apa yang Ia katakan harus terjadi.

<sup>28</sup> Ia berkata, melalui nabi-nabi. Saya sudah menunjukkan hal itu tadi malam. Seperti, kita ambil Yesaya, ia berkata, “Seorang dara akan mengandung.” Siapa yang akan mengira, seorang laki-laki yang sangat penting di antara orang-orang, mengucapkan suatu perkataan yang seperti, “Seorang dara akan mengandung”? Tetapi karena ia. . .

Seorang nabi adalah seorang yang memantulkan Allah. Ia dijadikan demikian agar ia tidak dapat mengucapkan perkataannya sendiri. Firman Allah yang harus ia ucapkan.

Ia hanya seperti sebuah pemantul, dan ia adalah penyambung lidah Allah.

Dan jadi, oleh karena itu, ia berkata, “Seorang dara akan mengandung.” Ia mungkin tidak dapat memahaminya, tetapi Allah sudah mengucapkannya melalui dia. Karena, Ia sudah berjanji bahwa, “Ia tidak akan berbuat sesuatu tanpa Ia terlebih dahulu menyatakan-Nya kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Kemudian, sesudah ia mengatakan hal itu, itu adalah delapan ratus tahun sebelum hal itu pernah terjadi. Tetapi itu harus terjadi.

Akhirnya, Perkataan-perkataan Allah itu berlabuh ke dalam rahim seorang perawan, dan ia mengandung dan melahirkan Imanuel. “Bagi kita seorang—seorang Anak dilahirkan, bagi kita seorang Putra diberikan. Nama-Nya akan disebut, ‘Penasehat,’ ‘Allah yang perkasa,’ ‘Raja Damai,’ ‘Bapa yang kekal.’” Itu tidak terjadi dengan cara itu, karena Allah sudah mengucapkannya melalui mulut nabi-nabi-Nya. Dan seluruh Firman Allah harus digenapi.

Oleh karena itu, kita tahu bahwa Yesus pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat, untuk menerima suatu umat bagi Diri-Nya. Siapakah orang-orang itu, saya harap kita adalah bagian dari orang-orang itu pada malam ini. Jika tidak, sahabatku, Allah sudah membuat sebuah jalan, sebuah kondisi, bahwa Anda dapat diikutsertakan di dalamnya jika Anda mau. Anda bebas untuk memilih. Anda dapat bertindak dengan cara yang Anda inginkan. Tetapi sekarang, perhatikan, nah, di dunia yang akan datang ini. Ada sebuah dunia yang akan datang.

<sup>29</sup> Seperti kelahiran Anda di sini, saya katakan, Anda sudah dipersiapkan. Allah sudah tahu bahwa Anda akan ada di sini.

Dan sekarang Anda tahu, bahkan hal-hal yang dilakukan orang tua Anda, sekarang, orang-orang berpikir bahwa itu bukanlah kunjungan dari generasi ke generasi, tetapi itulah kenyataannya.

<sup>30</sup> Di Kitab Ibrani, saya yakin, pada pasal ke-7, Paulus berbicara, di situ, si penulis, saya percaya itu, berbicara tentang suatu—suatu peristiwa besar yang telah terjadi dengan Abraham, bahwa ia membayar persepuluhan kepada Melkisedek, ketika ia kembali dari mengalahkan raja itu. Dan sekarang ia berkata, bahwa, “Lewi sudah ada di dalam diri Abraham, ketika ia bertemu dengan Melkisedek, pulang dari mengalahkan raja-raja.” Dan kemudian ia memperhitungkan hal itu kepada “Lewi yang juga, membayar persepuluhan, ketika ia dulu masih ada di dalam diri Abraham,” ayah-dari-kakeknya.

Dan Ia membalaskan dosa-dosa dari orang-orang kepada an—anak-anak mereka, dari generasi ke generasi, yang tidak mau menuruti Firman-Nya. Paham?

<sup>31</sup> Anda semua sudah direncanakan sebelumnya oleh Allah. Tidak ada yang terjadi secara kebetulan, bagi Allah. Ia tahu segala sesuatu tentang itu. Itu semua sudah direncanakan sebelumnya, sudah direncanakan kepada banyak generasi sebelumnya, sehingga Anda dapat berada di sini malam ini. Apakah Anda tahu hal itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Renungkan saja, bahwa, Anda, suatu kali... Saya akan ulangi hal ini lagi. Anda, suatu waktu, ada di dalam diri ayah Anda, di dalam gen ayah Anda. Nah, ia tidak mengenal Anda waktu itu, Anda juga tidak mengenal dia pada waktu itu. Tetapi, Anda lihat, kemudian Anda ditempatkan di tempat pembaringan, di rahim ibu Anda, melalui perkawinan kudus yang sah. Dan kemudian Anda menjadi seseorang yang diekspresikan di dalam gambar yang sama dengan ayah Anda, lalu ada persekutuan.

<sup>32</sup> Sekarang, satu-satunya cara agar Anda bisa menjadi seorang anak laki-laki, seorang anak perempuan Allah, karena Anda harus menjadi... harus memiliki Hidup Kekal. Dan hanya ada satu bentuk Hidup Kekal, dan itu adalah Hidupnya Allah. Hanya ada satu bentuk Hidup Kekal, itu adalah Allah. Maka, untuk menjadi seorang anak laki-laki Allah, Anda pasti sudah selalu ada di dalam Dia. Gen Hidup Anda, Hidup rohani, malam ini, sudah ada di dalam Allah, Bapa, bahkan sebelum ada sebuah molekul. Paham? Dan Anda tidak lain hanyalah manifestasi dari gen Kehidupan yang dulu ada di dalam Allah, sebagai seorang anak laki-laki Allah.

Sekarang Anda diekspresikan, setelah Firman-Nya masuk ke dalam diri Anda, untuk Menerangi zaman ini, Anda sedang mengekspresikan: Hidup Allah di dalam diri Anda, karena Anda adalah seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan Allah. Oleh karena itu, Anda mengerti yang saya maksudkan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Paham? Anda ada di dalam... Anda sekarang dijadikan, Anda duduk di gereja ini, malam ini, karena tugas Anda adalah untuk mengekspresikan Allah kepada bangsa ini dan orang-orang ini, dan lingkungan ini di mana Anda bergaul.

Di mana pun Anda berada, Allah sudah tahu bahwa Anda akan berada di sini, karena Anda harus menjadi salah satu dari gen-Nya atau atribut-Nya. Pasti. Jika Anda pernah, jika Anda punya Hidup Kekal, maka Itu selalu Hidup Kekal. Dan Allah, sebelum dasar dunia, sudah tahu bahwa Anda akan ada di sini. Dan ketika Firman, atau air, "pembasuhan air Firman" tercurah ke atas Anda—Anda, itu diekspresikan dalam satu makhluk. Sekarang Anda memiliki persekutuan dengan Bapa Anda, Allah, sama seperti Anda bersekutu dengan ayah Anda di bumi. Paham? Anda adalah warga negara dari sang Raja; bukan warga negara, tetapi Anda adalah anak-anak, anak-anak laki-

laki dan anak perempuan Allah yang hidup, jika Hidup Kekal itu tinggal di dalam Anda.

Nah, kemudian, jika dulunya demikian, Yesus adalah Kepenuhan Allah yang dimanifestasikan. Ia adalah Kepenuhan Keallahan di dalam tubuh jasmani. Oleh karena itu, ketika Ia datang ke bumi dan dimanifestasikan di dalam daging, maka Anda sudah ada di sini di dalam Dia, karena Ia adalah Firman. “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita.” Firman menjadi daging. Oleh karena itu, Anda berjalan dengan Dia, ketika Anda dulu ada di dalam Dia, ketika Ia ada di bumi. Anda menderita dengan Dia, dan Anda mati bersama dengan Dia. Anda dikuburkan dengan Dia. Dan sekarang Anda telah bangkit dengan Dia, dan memanifestasikan atribut-atribut Allah, duduk di tempat-tempat Sorgawi; sudah dibangkitkan, dibangkitkan kepada Hidup yang baru, dan duduk di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus. Oh, hal itu sangat berarti, sekarang ini, Jemaat! Hal itu sangat berarti bagi kita, demi melihat diri kita ditempatkan pada posisinya di dalam Yesus Kristus!

<sup>33</sup> Nah, jika kita adalah atribut-atribut Allah, kita tidak dapat hidup dengan kredo-kredo. Kita tidak dapat hidup dengan paham denominasi. Kita harus hidup oleh Firman, karena Mempelai Wanita adalah bagian dari Mempelai Pria, seperti seorang isteri adalah bagian dari suaminya. Oleh karena itu, kita harus menjadi Mempelai Wanita Firman. Dan apakah Mempelai Wanita Firman? Manifestasi di zaman ini, Mempelai Wanita, bukan sebuah kredo atau sebuah denominasi; melainkan sabda yang hidup dari Allah, sebuah atribut yang hidup dari Allah, menampilkan atribut-atribut Allah kepada dunia, di dalam formasi Mempelai Wanita yang akan diekspresikan di dalam zaman ini di mana kita sedang hidup.

<sup>34</sup> Martin Luther tidak dapat mengekspresikan atribut-atribut yang kita ekspresikan, karena itu yang ada di permulaan, kebangkitan, seperti biji gandum yang masuk ke dalam tanah.

<sup>35</sup> Sekarang, kita akan mengutip hal ini lagi. Mungkin Anda sudah membaca buku itu, orang Jerman itu mengolok-olok saya, dan mengatakan bahwa saya adalah orang yang paling fanatik dari semua orang fanatik. Ia adalah—ia mutlak menentang segala sesuatu yang disebut Allah, dan bahkan mengolok-olok Allah. Dikatakan, “Seorang Allah yang bisa membelah Laut Merah dan,” berkata, “membawa keluar umat-Nya; dan duduk dengan menyilangkan tangan-Nya di perut, dan membiarkan (sepanjang zaman-zaman kegelapan) semua orang-orang itu mati dan menderita, dan anak-anak kecil itu diterkam singa-singa.”

<sup>36</sup> Anda lihat, seluruh—seluruh program itu, seluruh Gereja, dibangun di atas wahyu Ilahi. Yesus berkata, di Injil Matius, pasal 16, “Bukan darah dan daging yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga yang menyatakan ini kepadamu.” Apakah itu? Sebuah wahyu akan Siapakah Ia dulunya. “Dan di atas batu karang ini, Aku akan mendirikan gereja-Ku dan gerbang-gerbang neraka tidak dapat menguasainya.” Paham?

Wahyu Yesus Kristus di zaman ini, bukan sebagai apa Ia di zaman yang lain, sebagai apakah Ia sekarang, Alkitab mengekspresikan itu, sedang bertumbuh di dalam diri Mempelai Wanita, kepada gambar yang penuh. Oleh karena itu, jika biji gandum, Kristus, harus masuk ke dalam tanah, demikian pula Mempelai Wanita harus masuk ke dalam tanah, di sepanjang zaman-zaman kegelapan. Biji yang masuk ke dalam tanah harus mati, atau ia tidak dapat menghasilkan dirinya lagi, menghasilkan dirinya kembali. Dan Gereja yang agung yang Ia dirikan pada hari Pentakosta, dengan mengirimi Roh Kudus, harus mati secara martir dan masuk ke dalam lumpur, ke dalam tanah di zaman kegelapan, untuk menghasilkan dirinya lagi di zaman Luther, dan keluar menjadi gambar Mempelai Wanita Yesus Kristus yang sepenuhnya di akhir zaman ini. Paham? Tidak ada jalannya . . .

<sup>37</sup> Oleh karena itu, Mempelai Wanita, di dalam Pengangkatan, akan tampil. Dan itu semua sudah direncanakan sebelumnya oleh Allah, semuanya didukung. Sejak dari semula, Ia mengenal setiap orang, setiap tempat, siapa yang akan duduk, semuanya. Semuanya itu sudah direncanakan sebelumnya. Allah sudah tahu itu akan ada di sini. Dan—dan ketika . . . Ia menjadikannya dengan cara itu, agar ketika kita berada di sana . . . Ia pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. Dan ketika kita sampai di sana, semuanya itu akan dipersiapkan sama seperti malam ini yang sudah dipersiapkan, seperti zaman ini yang sudah dipersiapkan. Ya. Pengetahuan-Nya yang dari semula memberitahu Dia segala hal ini, oleh pengetahuan yang dari semula.

<sup>38</sup> Ia mahahadir karena Ia mahatahu; mahatahu karena Ia mahahadir. Oleh karena itu, oleh pengetahuan-Nya yang dari semula . . . Nah, Ia tidak bisa hanya seperti angin di atas bumi, karena Ia adalah Makhluk. Ia bukan sekedar sebuah dongeng. Ia adalah Makhluk. Ia tinggal. Ia malah tinggal di dalam sebuah rumah. Ia diam di sebuah tempat yang disebut Sorga. Dan oleh karena itu, oleh Dia-, karena mahahadir; karena mahatahu, mengetahui segala hal, maka Ia mahahadir karena Ia mengetahui segalanya.

<sup>39</sup> Anda, sekarang, Anda bertumbuh dari kelahiran Anda, ketika Anda dilahirkan dan dinyatakan ke dunia ini. Allah tahu bahwa Anda akan ada di sini di bumi ini, dan Anda bertumbuh

dari lahir menjadi dewasa. Hal-hal yang nampak sangat aneh bagi Anda, masa remaja Anda sebagai wanita, remaja pria, sebagai anak-anak, sekarang tampak sangat nyata. Anda tidak dapat memahami itu ketika Anda dulu masih seorang anak kecil. Tetapi sekarang, ketika Anda sudah dewasa, Anda mulai mengerti dan mengetahui bahwa segala sesuatunya ditempatkan dengan benar. Dan, Anda, itu benar-benar sangat berarti bagi Anda sekarang.

<sup>40</sup> Demikian pula dengan kelahiran Anda secara rohani. Anda melakukan hal-hal yang tidak Anda mengerti, ketika Anda masih seorang bayi kecil, datang ke altar. Anda memberi diri Anda kepada Kristus. Anda melakukan hal-hal yang begitu aneh. Anda bertanya-tanya mengapa dulu Anda melakukannya. Tetapi beberapa waktu kemudian, ketika Anda menjadi matang, sebagai orang-orang Kristen yang dewasa, maka Anda memahaminya. Paham? Ada sesuatu menangkap. Anda mengerti kenapa Anda harus melakukan itu. Kelahiran Anda secara rohani! Kelahiran Anda secara natural mengiaskan kelahiran Anda secara rohani.

Betapa—betapa itu cocok dengan Anda, dalam hidup ini, saat Anda bertumbuh, semua ditempatkan dengan benar, karena Anda dijadikan untuk hal itu. Bukankah itu hal yang aneh, pada malam saat Anda terhuyung-huyung dalam misi, kebaktian tenda, atau gereja kecil di suatu tempat yang ada di sudut jalan, dan sesuatu yang dikhotbahkan oleh penghotbah, sebuah subyek tertentu, dan Anda bersujud di altar? Paham? Paham? Allah sudah mengetahui hal itu, sebelum dasar dunia ada. Paham? Itu—itu tampak aneh bagi Anda, mengapa Anda melakukan itu pada waktu itu. Tetapi sekarang Anda mengerti; Anda tahu apa yang sudah terjadi. Itu cocok sekali dengan Anda dalam hidup ini, dan juga akan tepat dalam Kehidupan yang akan datang. Dunia ini dan hidup ini tampak—bergerak maju seiring Anda menjadi dewasa. Segala sesuatunya tampak berjalan benar bagi Anda.

<sup>41</sup> Saya tidak percaya dengan . . . bahwa seseorang hadir di sini hanya karena kebetulan saja. Sekarang renungkan saja, ketika Anda datang ke—dunia, segala sesuatunya sudah disiapkan lebih dahulu bagi Anda, atau sudah disiapkan-sebelumnya, lebih tepatnya, bagi Anda. Saya hampir tidak dapat mengerti bahwa bagaimana kita bisa berpikir bahwa seorang Allah yang bisa mempersiapkan semua yang baik ini bagi kita tidak akan . . . kita tidak bisa percaya kepada-Nya. Bahwa, jika Ia sudah membawa kita masuk ke dalam kekacauan ini di mana kita ada sekarang, dan sudah mempersiapkan hal-hal yang baik dalam hidup ini bagi kita di sini, betapa lebihnya lagi kita bisa menaruh percaya kepada Dia untuk mempersiapkan hal-hal yang akan datang, paham, hal-hal yang Kekal! Kelihatannya, saya mengatakan, sangat aneh.

<sup>42</sup> Dan saya—saya tidak berpikir bahwa Sorga itu adalah sebuah tempat seperti yang ibu saya pernah ceritakan kepada saya. Saya yakin bahwa Gereja sudah bertumbuh dari hal tersebut. Berpikir, dulu, seratus atau dua ratus tahun, yang lalu, saya rasa orang-orang tua dulunya juga berpikir bahwa setiap orang yang sudah mati naik ke Sorga dan mendapatkan sebuah harpa, dan—dan duduk di atas awan-awan, dan—dan memainkan sebuah harpa. Nah, mereka tahu bahwa ada sebuah tempat yang disebut Sorga. Tetapi, mereka, jika memang demikian, maka semua pemain musik akan lebih suka menjadi kita, Anda paham. Tetapi kita...Tetapi itu—itu bukanlah tempat yang seperti itu. Ini bukan tentang bermain harpa, sama sekali. Saya percaya, tidak percaya Alkitab mengajarkan itu. Tetapi itu adalah sebuah konsep yang mereka pegang sebelum kepenuhan Firman datang, atau pembukaan Ketujuh Meterai, yang dijanjikan kepada kita di zaman ini, supaya kemudian kita mengerti.

Saya percaya bahwa Sorga adalah sebuah tempat yang nyata, sama seperti ini adalah sebuah tempat yang nyata, ya, sebab Allah memulai kita di dalam pertumbuhan rohani kita di tempat ini. Dan saya percaya bahwa Sorga adalah sebuah tempat yang sama nyatanya seperti yang ini, di mana kita tidak duduk di atas sana selama Kekekalan dan hanya duduk saja di sana di atas awan. Kita tidak hanya memetik harpa, untuk semua—semua dari sini, selamanya. Tetapi kita akan pergi ke sebuah tempat yang nyata di mana kita akan melakukan berbagai hal, di mana kita akan hidup. Kita akan bekerja. Kita akan bersukacita. Kita akan tinggal. Kita akan Hidup, bagi sebuah Kehidupan Kekal yang nyata. Kita akan pergi ke Sorga, sebuah firdaus. Sama seperti dulu Adam dan Hawa bekerja, dan hidup, dan makan, dan bersukacita, di taman Eden sebelum dosa masuk, kita sedang dalam perjalanan kembali ke sana lagi, langsung, langsung kembali. Adam yang pertama, melalui dosa, membawa kita keluar. Adam yang kedua, melalui kebenaran, membawa kita kembali lagi; membenarkan kita dan membawa kita masuk kembali.

<sup>43</sup> Bagi Anda yang mengambil kaset-kaset sekarang, pesan tentang “pembenaran,” saya ingin Anda mengambilnya. Dan Anda ambil kaset-kaset itu, saya ingin Anda memahami hal itu. Saya sudah berbicara tentang itu, di sini beberapa waktu yang lalu.

<sup>44</sup> Lihatlah bagaimana orang tua Anda di bumi, sebelum Anda datang ke sini, sebelum mereka tahu bahwa Anda akan datang, bersiap-siap bagi kedatangan Anda. Sekarang renungkan hal itu, orang tua Anda di bumi. Yang mana, orangtua duniawi hanyalah sebuah kiasan dari Orangtua sorgawi. “Jika kita tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anak kita, betapa lebihnya Bapa Sorgawi Anda tahu bagaimana

memberi pemberian yang baik kepada anak-anak-Nya.” Yesus mengucapkan Kata-Kata ini. Paham?

Mereka bersiap-siap bagi kedatangan Anda. Mereka sudah membuat sebuah tempat tidur bayi, atau mendapatkan semacam, sepatu bayi kecil, dan baju-baju bayi, dan seterusnya. Mereka sudah mempersiapkan, segala sesuatunya bagi kedatangan Anda, bahkan sudah mempersiapkan sebelum Anda datang ke bumi.

<sup>45</sup> Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan bagi kedatangan kita di sana. Sekarang perhatikan. “Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal.” Atau marilah kita. . .

Saya tidak bermaksud untuk menambah Firman, atau mengurangi-Nya, karena kita tidak melakukan itu. Wahyu 22 berkata, “Barangsiapa yang menambah satu kata, atau mengurangi satu kata dari-Nya.” Tetapi biarlah saya buat ini, bukan sebagai sebuah penambahan, melainkan hanya untuk—untuk menyatakan maksudnya.

“Di rumah Bapa-Ku ada banyak jenis rumah mewah.” Saya tidak percaya bahwa ketika kita masuk ke Sorga maka kita akan menjadi, setiap orang persis terlihat sama. Saya tidak percaya bahwa—bahwa semua orang akan berambut pirang, atau berambut coklat, atau—atau kecil, atau—atau semuanya besar, atau—atau semuanya raksasa.

Saya percaya bahwa Allah adalah seorang Allah yang beraneka ragam. Dunia membuktikan hal itu. Ia membuat gunung-gunung yang besar dan gunung-gunung yang kecil. Ia membuat dataran. Ia membuat gunung. Ia membuat berbagai hal yang berbeda, karena Ia membuat itu seperti Ia menginginkannya. Dan Ia menjadikan musim-musim; musim panas, dingin, semi, gugur. Ia menjadikan musim-musim itu. Itu menunjukkan bahwa Ia adalah Allah yang beraneka ragam. Ia menjadikan Anda beraneka ragam. Beberapa orang sifatnya suka menggertak; dan beberapa orang dogmatik; dan yang lainnya bagus; yang lainnya baik. Dan Anda mendapati berbagai jenis orang yang berbeda, dan di dalam Kerajaan-Nya. Paham?

<sup>46</sup> Lihatlah Petrus, dan bandingkan dia dengan Andreas. Paham? Andreas adalah prajurit doa, tetap berlutut sepanjang waktu. Dan rasul Petrus adalah salah satu dari puntung api itu yang berkhotbah, dan—dan seterusnya. Dan Paulus lebih seperti-sarjana, lebih. . . seperti seorang nabi, atau yang seperti itu, dan duduk di belakang.

<sup>47</sup> Dan, lihat, Musa menulis empat Kitab yang pertama dari Perjanjian Lama. Yang mana, ia menulis Perjanjian Lama. Yang lainnya adalah taurat, dan raja-raja, dan mazmur, dan sebagainya, dan apa yang seseorang tulis tentang para nabi. Tetapi Musa menuliskan hukum-hukum, empat Kitab pertama dari Alkitab: Kejadian, Keluaran, Imamat, dan Ulangan.

<sup>48</sup> Dan kemudian Paulus menuliskan Perjanjian Baru. Itu benar. Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes menuliskan tindakan-tindakan dari apa yang telah terjadi, dan seterusnya. Tetapi Paulus memisahkan hukum taurat dan kasih karunia, dan menempatkannya pada tempatnya. Paham? Ia adalah penulis Perjanjian Baru. Ia memberi kita tulisan-tulisan Perjanjian Baru, menempatkan Firman Allah pada posisinya.

Sekarang perhatikan, *banyak*, “banyak rumah mewah,” banyak jenis tempat tinggal.

<sup>49</sup> Seperti, banyak jenis bukit; seperti, banyak jenis sungai, mata air, danau. Itu sudah ada di sini ketika Anda datang ke sini, pertama, karena kebaikan Bapamu yang di Sorga menempatkan semuanya itu di sini. Karena, beberapa orang suka dengan gunung. Beberapa orang suka dengan air. Beberapa orang suka padang gurun. Jadi, Anda lihat, kedatangan Anda, Ia tahu sifat Anda dan bagaimana Anda nantinya, jadi Ia menjadikan semua itu sedemikian rupa sehingga Anda bisa menikmatinya. Oh! saya rasa begitulah seorang Bapa yang mengagumkan, lihat, mengetahui bahwa Ia menjadikannya seperti ini.

Saya senang Ia menjadikan pegunungan. Saya—saya suka pegunungan. Saya... Dan saya—saya suka hal itu. Di mana, orang yang lain, “Oh, saya tidak tahan... Oh, Ia pasti sudah kehabisan kotak semen-Nya di luar sana.” Baiklah, Ia menghabiskannya sehingga saya dapat menikmatinya. Anda mengerti? Jadi kemudian Anda berkata, “Aku suka dataran, di mana aku bisa memandang jauh.” Nah, dua sifat yang berbeda, kita berdua adalah orang-orang Kristen.

Tetapi Bapa tahu bahwa Anda akan berada di sini, dan sudah mempersiapkan segala sesuatunya bagi Anda sebelum Anda ada di sini. Amin. Kedatangan Anda yang pertama, di sini, Ia sudah membuatnya siap bagi Anda ketika Anda berada di sini. Tidakkah itu mengagumkan demi merenungkan apa yang telah Ia lakukan?

<sup>50</sup> Nah, sekarang, tetapi ingat, ini semua hanyalah pemberian-pemberian sementara, dalam kiasan. “Sekarang, kita tahu bahwa Musa, dalam membangun tabernakel itu di padang gurun, atau sedang mempersiapkannya, ia katakan bahwa ia membuat semuanya sesuai dengan aturan mengenai apa yang ia lihat di Sorga.” Paham? Jadi, hal-hal yang di bumi hanya mengekspresikan hal-hal yang Kekal. Dan jika bumi ini di mana kita hidup di dalamnya hari ini, begitu hebat, sebagaimana kita menyayangnya; dan senang untuk hidup, dan menghirup udara, dan melihat bunga-bunga dan sebagainya; jika—jika itu, jika yang ini adalah ekspresi, satu yang hampir mati hanya mengekspresikan satu yang Kekal itu. Ketika Anda melihat sebatang pohon berjuang, menarik, berusaha untuk hidup, itu

berarti bahwa ada sebatang pohon di suatu tempat yang tidak perlu melakukan itu.

Ketika Anda melihat seseorang di sini, berjuang untuk hidup, seseorang di rumah sakit, atau di atas tempat tidur orang sakit, atau dalam suatu kecelakaan, berjuang, dan kematian itu berdetak di tenggorokan mereka, dan menarik dan menangis dan menjerit supaya hidup, apa artinya itu? Ada sebuah tempat, di suatu tempat, ada sebuah tubuh yang tidak berjuang dan menjerit untuk hal itu. Paham? Yang itu tidak perlu melakukannya.

<sup>51</sup> Sekarang, itu semua adalah pemberian-pemberian yang sementara bagi kita, hal-hal ini, hanya mengekspresikan bahwa ada Satu di mana yang Satu itu adalah Kekal. Itulah alasan Yesus pergi untuk mempersiapkan, Satu yang Kekal bagi kita. Nah, mereka hanya mengekspresikan bahwa ada sesuatu yang lebih besar dari jenis yang sama, karena semua ini jenisnya sama.

<sup>52</sup> Nah, ingat, Alkitab berkata, “Jika kemah bumi yang kita diami ini, jika ini binasa, lenyap, maka kita sudah memiliki satu kemah yang sedang menantikan kita.”

Persis seperti seorang bayi kecil, otot-otot kecil, pada ibunya, membelit dan berputar. Dan, tetapi hanya...Paham? Dan Anda perhatikan, Anda bisa ambil seorang wanita, entah ia begitu cemar; tetapi ketika ia hendak menjadi seorang ibu, beberapa saat sebelum bayi itu lahir, ada suatu kebaikan mengelilingi wanita itu. Di sekeliling dia, selalu ada sesuatu, ia menjadi lebih lembut. Kenapa? Ada suatu roh malaikat kecil yang sedang menanti untuk menerima tubuh yang natural itu. Segera sesudah ia lahir, nafas kehidupan masuk ke dalamnya. Dan Allah menghembuskannya ke sana, dan ia menjadi jiwa yang hidup. Nah, persis seperti bayi ini dilahirkan, maka tubuh rohani itu ada di sana untuk menerimanya.

Dan sekarang, ketika tubuh ini diletakkan di sini, di bumi ini, seperti bayi itu yang diletakkan, juga ada sebuah tubuh yang tidak fana yang sedang menanti untuk menerima roh itu masuk ke dalam dirinya lagi. Oh, betapa sesuatu yang luar biasa! Kita—kita sekarang ada di dalam Kristus Yesus, (amin), bayi-bayi, bayi-bayi dalam Kristus, anak-anak Allah, menantikan bagi pembebasan yang sepenuhnya, pada saat kedatangan Tuhan kita Yesus, un... untuk menerima kita bagi Diri-Nya, ketika tubuh, yang fana ini, akan mengenakan tubuh yang tidak fana.

<sup>53</sup> Keserupaan itu, segala sesuatu yang dulu Ia lakukan, mengekspresikan hal-hal yang akan datang. Sama seperti tubuh berikan kepada Anda di sini, seperti tubuh ini, Ia berikan kepada Anda untuk hidup di dalamnya, hanya untuk mengekspresikan bahwa ada sebuah tubuh yang lebih agung, nanti, akan datang. Paham? “Jika kita mengenakan, atau telah

memakai gambar dari bumi, kita juga akan mengenakan gambar Sorgawi,” yang tidak menyimpan kejahatan apa pun di dalam gambar yang akan datang ini. Nah, gambar yang ini menyimpan kejahatan, sakit penyakit, kematian, kesedihan. Saya sudah menyampaikan di sini, beberapa waktu yang lalu, berkhotbah tentang *Pengubahan Oleh Firman Allah* tentang bagaimana bahwa—bahwa tubuh ini, ada yang jahat di dalamnya.

<sup>54</sup> Dan bahwa semua peradaban modern ini dimana kita hidup di dalamnya berasal dari iblis. Anda tidak percaya itu? Alkitab berkata begitu; dunia ini, setiap pemerintahannya. Kita tidak ingin percaya hal itu. Tetapi Alkitab mengatakannya dengan jelas, bahwa setiap pemerintahan, setiap kerajaan di bumi, dikuasai oleh iblis dan diatur oleh iblis. Yesus dibawa naik oleh Setan, naik, dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan dunia yang pernah ada, yang akan datang, yang lainnya. Dan Iblis mengklaim bahwa semua itu, miliknya, dan Yesus tidak pernah berdebat dengan dia, karena ia adalah ilah dari dunia ini. Paham? Dan ia berkata, “Aku akan memberikan semuanya itu kepada-Mu jika Engkau mau bersujud dan menyembah aku.” Paham? Ia mencoba untuk memberikan semuanya itu kepada Yesus tanpa pengorbanan. Paham? Itu adalah sebuah tawar-menawar bahwa ia akan menjadikan-Nya.

Tetapi dunia telah berdosa. Maka, hukuman atas dosa adalah maut, dan Ia harus mati. Itulah sebabnya Allah dimanifestasikan di dalam daging, supaya Ia bisa menempatkan kematian atas diri-Nya, untuk membayar hukuman itu. Tidak ada yang bisa kembali. Itu tidak ditandai. Itu mutlak, dibayar dengan cuma-cuma. Semua hutang sudah dibayar. Itu milik-Nya sekarang. Dan kita adalah duta-duta dari Kerajaan-Nya, yang dikumpulkan bersama-sama di sini pada malam ini, di dalam Nama Yesus Kristus Raja kita, duduk di tempat-tempat Sorgawi.

<sup>55</sup> Nah, di dunia di mana kita hidup di dalamnya, pendidikan ini, saya ingin membuktikan kepada Anda, pendidikan, sains, peradaban, dan semua hal ini di mana kita nampaknya begitu menikmati pada masa ini, adalah berasal dari Iblis, dan akan binasa. Anda berkata, “Saudara Branham, peradaban?” Ya, pak. Peradaban ini dihasilkan oleh Setan. Kejadian 4 membuktikannya. Anak Kain, paham, memulai peradaban ini, mendirikan kota-kota, dan organ-organ, dan seterusnya. Dan peradaban datang melalui pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang iblis jual kepada Hawa, di taman Eden, yang menyebabkan ia melanggar perintah Allah.

Jadi akan ada sebuah peradaban di dunia yang akan kita tuju, tetapi itu tidak akan seperti peradaban yang semacam ini, sebab di dalam peradaban yang ini kita mengalami sakit penyakit, kesedihan, hawa nafsu, kematian, segala sesuatu yang ada di dalam peradaban ini, salah. Tetapi di dalam peradaban

yang itu tidak akan ada lagi hal-hal yang seperti ini. Kita tidak akan memerlukan sains.

Sains adalah sebuah penyelewengan dari yang asli, bagaimanapun juga. Paham? Anda membelah sebuah molekul, untuk memecah atom-atom dan melakukan *ini-dan-itu*, untuk meledakkan diri Anda sendiri. Anda mendapatkan serbuk mesiu, dan menembak *ini*, untuk membunuh sesuatu. Anda ambil mobil. Dan menyedot bensin dari bumi, dan material-material dari bumi, untuk melepaskan serat-serat, sehingga itu bisa menyala. Dan turun ke jalan dengan kecepatan sembilan puluh mil per jam, dan membunuh seseorang. Paham? Oh, begitu gelisah, tekanan, tergesa-gesa; kita harus mendorong, mengambil. Oh! Paham? Itu semua dari iblis.

Kerajaan Allah tidak akan memiliki mobil, pesawat terbang, atau pencapaian ilmiah apa pun. Tidak ada. Itu tidak akan memiliki pendidikan, sama sekali. Akan ada sebuah pendidikan nantinya yang sangat mengungguli yang ini, di mana yang ini bahkan tidak akan diingat-ingat lagi. Paham? Pendidikan, peradaban, dan semua ini berasal dari Iblis.

Nah, jika Anda berkata, “Saudara Branham, kalau begitu, kenapa Anda membaca?”

<sup>56</sup> Lihat, sama seperti, kenapa saya memakai pakaian sekarang? Di peradaban yang akan datang, yang awal, mereka tidak membutuhkan pakaian. Mereka diselubungi. Mereka tidak punya alasan untuk memakai pakaian, karena mereka tidak tahu kalau mereka telanjang. Sekarang, Anda... Sekarang Anda mengetahui, itu, masuk sekarang, kemudian, kita tahu bahwa sekarang kita—ada—ada—ada—telanjang, dosa tinggal di sini, maka kita harus memakai pakaian. Tetapi tidak demikian pada awal mulanya; tidak ada dosa waktu itu. Paham?

<sup>57</sup> Nah, hal yang sama dalam hal peradaban, semuanya. Kita membaca, kita menulis, kita melakukan ini, tetapi jangan pernah menyesuaikan diri dengan hal itu. Jangan pernah menjadikan itu Allah Anda, sebab itu adalah Allah komunisme. Paham? Itu tidak berasal dari Yesus Kristus.

<sup>58</sup> Yesus Kristus adalah oleh iman; bukan apa yang dapat Anda buktikan secara ilmiah, tetapi apa yang Anda percaya. Saya tidak dapat membuktikan secara ilmiah kepada Anda, pada malam ini, di dalam gedung ini, bahwa ada seorang Allah, namun demikian saya tahu Ia ada di sini. Tetapi, oleh iman saya, membuktikan itu benar.

Abraham tidak dapat membuktikan secara ilmiah kepada Anda bahwa ia akan mempunyai seorang bayi melalui perempuan itu, dan ia sudah hampir seratus tahun usianya. Tetapi imannya meneguhkannya. Paham? Tidak butuh pembuktian ilmiah apa pun. Wah, si... Wah, dokter akan mengatakan, “Orang tua itu gila, di sini ia berkata bahwa

ia akan mempunyai se—seorang bayi melalui perempuan itu; ia sudah berusia seratus tahun, dan isterinya sembilan puluh tahun.” Tetapi Anda lihat, Allah telah berkata demikian, jadi hal itu tidak membutuhkan sains. Itu membutuhkan iman untuk percaya kepada Firman Allah, bukan sains.

<sup>59</sup> Jadi, sekolah-sekolah kita dan hal-hal lainnya itu adalah sebuah letusan. Seperti, Allah tidak pernah berkata, “Pergilah dan dirikan sekolah-sekolah,” atau bahkan, “dirikan sekolah-sekolah Alkitab.” Anda tahu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia berkata, “Beritakanlah Firman.” Itu benar sekali. Sistem pendidikan kita membawa kita semakin jauh dari Allah lebih dari apa pun yang saya tahu, itu benar, semakin jauh dari Allah. Bukan mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit-rumah sakit, dan seterusnya; itu adalah untuk dunia dan bagi kelompok itu. Tetapi, saya tidak menentang mereka; mereka memainkan peran mereka, tetapi tetap bukan itu.

Kita membangun sebuah rumah sakit, yang begitu bagus, dan praktek dengan obat-obat terbaik yang kita miliki, dan ribuan orang mati di dalamnya setiap harinya. Tetapi, oh, wah, di dalam Kerajaan Allah, tidak ada kematian, tidak ada kesedihan. Amin. Tidak dibutuhkan hal-hal yang berasal dari dunia ini. Tetapi kita sudah pindah dari hal ini masuk ke dalam realita-realita Allah; Di mana kita berjuang begitu keras untuk berusaha menemukan, melalui sains. Dan semakin ilmiah kita, maka semakin banyak kematian yang kita datangkan atas diri kita. Kita sedang melawan sebuah peperangan yang sudah kalah di situ, jadi lepaskanlah itu. Dan oleh iman, percaya pada Yesus Kristus Anak Allah, malam ini, dan terimalah Dia. Ialah Satu-satunya.

<sup>60</sup> Apa yang dipersiapkan sains untuk Anda? Kematian yang lebih banyak. Itu benar. Sputnik dan segala sesuatunya naik, dan semua hal ini, untuk menyebarkan kematian dan segala sesuatunya ke seluruh bumi. Jangan melihat kepada hal itu. Palingkan kepala Anda lebih tinggi dari itu, ke arah Sorga. Lihatlah di mana Yesus duduk, “Di sebelah kanan Allah,” pada malam ini, “yang hidup untuk mengadakan kepengantaraan atas pengakuan kita,” akan apa yang kita percaya, Firman-Nya sebagai Kebenaran.

<sup>61</sup> Nah, kita tahu, kehidupan ini menyimpan segala macam kejahatan, jadi oleh karenanya kehidupan yang akan datang itu tidak akan memilikinya. Hidup ini memiliki hawa nafsu, dan sakit penyakit, kematian. Karena, apa itu? Ini bukanlah rumah di mana Ia sudah pergi untuk mempersiapkannya. Ini adalah sebuah rumah sakit karantina. Berapa banyak yang tahu apakah sebuah rumah sakit karantina itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu. Yah, itulah tempat yang sedang kita diam. Sebuah rumah sakit karantina adalah di mana mereka menempatkan semua orang-orang yang sakit. Baiklah, itulah

yang telah dosa lakukan kepada kita, memasukkan kita ke sebuah rumah sakit karantina di bumi. Anda . . . Mereka tidak akan membiarkan seorang pun yang lain masuk ke dalam rumah sakit karantina itu, karena ada segala macam kuman yang terbang di situ, dan—dan orang-orang akan terkena kuman-kuman ini dan—dan menjadikan diri mereka, sakit. Dan dosa membawa kita masuk ke rumah sakit karantina iblis.

<sup>62</sup> Oh, tetapi rumah yang lainnya disebut, “Rumah Bapa-Ku.” “Aku akan pergi dan mempersiapkan sebuah tempat bagimu. mengeluarkan Anda dari rumah sakit karantina ini dan membawa Anda masuk ke Rumah Bapa-Ku.” Amin. Jadi begitulah; mengeluarkan Anda dari rumah sakit karantina di bumi ini. Ia sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat, sebuah tempat yang sempurna di mana tidak ada kejahatan, tidak ada sakit penyakit, tidak ada umur tua, tidak ada kematian.

Itu adalah sebuah tempat yang sempurna yang memanggil Anda kepada kesempurnaan itu, dan Anda harus sempurna untuk sampai ke sana. Alkitab mengatakan demikian. Yesus berkata, “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Sorga adalah sempurna.” Dan itu adalah sebuah Kerajaan yang sempurna, maka itu harus menjadi suatu umat yang sempurna. Karena, Anda harus berdiri dan dinikahkan kepada seorang Anak Allah yang sempurna, dan Anda harus menjadi seorang Mempelai Wanita yang sempurna. Jadi bagaimana Anda bisa melakukannya melalui sesuatu yang lain selain melalui Firman Allah yang sempurna, yang adalah, “Air pemisahan, yang membasuh kita dari dosa-dosa kita”? Amin. Itu benar. Darah Yesus Kristus, renungan Itu, tetesan itu, Firman yang berlumuran Darah. Amin. Darah, fi—Firman Allah yang berlumuran Darah, untuk membasuh Mempelai Wanita. Amin. Ya, pak. Mempelai Wanita berdiri dengan sempurna, perawan, tidak cemar. Ia tidak pernah berdosa, sejak awal. Amin. Ia terjebak ke dalamnya. Paham?

Itulah rumah Bapa di mana Ia telah pergi untuk mempersiapkannya.

<sup>63</sup> Yang ini datang melalui seks, dan dari kejatuhan, dan harus jatuh dengan kejatuhan. Tidak peduli seberapa banyak Anda menambal yang lama ini, ia akan jatuh juga, bagaimanapun juga. Ia sudah berakhir, karena ia telah dihukum, karena Allah berkata demikian. Ia sudah berakhir. Allah akan menghancurkannya. Ia berkata demikian. Akan ada sebuah renovasi atas segala sesuatu. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Pada mulanya ketika dunia mengalami kelahirannya, ketika Allah pertama kalinya memisahkan air dari bumi, seperti Ia memisahkan air dari rahim si ibu, lahirlah sebuah dunia.

Ya. Dan orang-orang mulai hidup di atasnya ketika Allah menempatkan mereka di situ. Dan kemudian mereka mulai berdosa. Dan ia dibaptis, dengan ditenggelamkan, pada zaman Nuh. Kemudian ia dikuduskan oleh Darah sang Pencipta yang tertumpah ke atasnya.

Dan sekarang begitulah caranya Anda datang, melalui pembenaran, percaya Allah. Anda dibaptis kepada pertobatan, atau, untuk, pengampunan dosa-dosa Anda. Anda mengakui dosa-dosa Anda di hadapan Allah, dan Ia mengampuni Anda atas hal itu. Dan Anda telah dibaptis, untuk menunjukkan bahwa Anda telah, Anda telah diampuni; pengakuan kepada orang-orang, dan memperlihatkan kepada dunia, bahwa Anda percaya bahwa Yesus Kristus telah mati bagi Anda. Dan Anda . . . Ia menggantikan tempat Anda, dan sekarang Anda berdiri di tempat-Nya. Ia menjadi Anda, supaya Anda menjadi Dia.

Lalu kuasa Allah yang menguduskan membersihkan keluar semua kebiasaan hidup Anda. Anda yang dulunya merokok, minum-minum, melakukan hal-hal yang tidak benar, berkata dusta, dan sebagainya. Maka kuasa pengudusan Darah Yesus Kristus masuk ke dalam hidup Anda dan membuang semua hal itu dari diri Anda. Jika Anda mengatakan sesuatu yang tidak salah, dengan cepat berkata, "Tunggu sebentar. Maafkan saya. Saya tidak bermaksud berkata seperti itu." Paham? Iblis menaruh sebuah perangkap di situ. Tetapi Anda sudah mendapatkan kasih karunia untuk datang kembali, jika Anda adalah seorang Kristen yang sejati, berkata, "Aku bersalah." Ya. Jadi, oleh karena itu, sekarang, si . . .

<sup>64</sup> Nah, yang selanjutnya Anda terima, adalah baptisan Roh Kudus dan Api.

Nah, Allah, ketika Milenium ini sudah berakhir, Allah akan memberikan kepada dunia sebuah baptisan api. Itu akan meledakkan segala sesuatunya. "Langit dan bumi akan terbakar." Petrus mengatakan demikian. Dan ia akan menerima sebuah baptisan api, renovasi atas seluruh hal. dan kemudian akan ada langit dan bumi yang baru. Itu adalah, ketika, di mana kebenaran berdiam.

Di situlah kita berada. Kita telah berubah dari makhluk yang fana, dari makhluk terikat oleh waktu, menjadi makhluk yang Kekal. Ketika Firman Allah menerangi jiwa kita, dan kita menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah, dengan atribut-atribut, gen Allah ada di dalam kita, untuk menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Bapa, Allah di Sorga, berseru, "Abba, Bapa! Allahku, Allahku, di Rumah Bapaku."

<sup>65</sup> Nah, dunia yang lama ini harus jatuh, karena ia datang melalui persetubuhan. Dan ia datang melalui ketidaktaatan, pada mulanya. Dan kita dilahirkan di sini melalui persetubuhan,

melalui kejatuhan, dan itu harus kembali dengan cara yang sama, pada kejatuhan itu. Tetapi yang sekarang sedang Ia persiapkan bagi Anda, tidak dapat jatuh, karena Ia membuatnya demikian. “Aku telah pergi . . .”

Bagaimana jika kita harus tinggal saja di dalam jenis tubuh yang ini? Tidakkah Anda senang ada yang namanya kematian? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah tidakkah itu aneh? Tetapi sekarang, berkata, sebagai contoh . . .

Beberapa tahun yang lalu, saya seorang anak kecil, dan sekarang saya sudah setengah baya. Saya ada seorang teman yang duduk di sana, Bpk. Dauch, dan ia sudah berusia sembilan puluh-tiga tahun, beberapa hari yang lalu. Lihatlah ia sekarang. Empat puluh atau empat puluh lima tahun lagi, itulah saya. Sekarang berikan empat puluh tahun lagi kepadanya. Ke mana Anda hendak pergi? Hanya . . .

<sup>66</sup> Saya senang bahwa ada sesuatu untuk mengeluarkan kita dari rumah sakit karantina ini. Terdapat sebuah pintu yang terbuka, dan itu disebut kematian. Yesus berdiri di muka pintu itu. Amin. Ia akan menuntun saya ke sungai itu. Ia akan membawa saya melalui pintu itu. Ada sebuah pintu yang besar sedang berdiri di sana, yang disebut kematian. Dan setiap kali jantung Anda berdetak, Anda satu detak lebih dekat kepadanya. Dan suatu hari nanti saya harus datang ke pintu itu. Anda harus datang ke sana. Tetapi ketika saya datang ke sana, saya tidak ingin menjadi seorang pengecut. Saya tidak ingin berteriak dan mundur. Saya ingin datang ke pintu itu, membungkus diri saya dengan jubah kebenaran-Nya (bukan jubah saya), jubah-Nya.

Dengan ini saya tahu, bahwa, “Aku mengenal Dia di dalam kuasa kebangkitan-Nya.” Bahwa, ketika Ia memanggil, aku akan keluar dari antara orang mati, untuk bersama-sama dengan Dia, keluar dari rumah sakit karantina ini. Ke mana pun tubuh ini jatuh, dan di mana pun ia tergeletak, apa pun itu, saya akan keluar suatu hari nanti, karena Ia telah menjanjikan Itu kepada saya. Dan kita percaya itu. Ya, pak. Ia menjadikan satu Tubuh yang tidak dapat jatuh.

<sup>67</sup> Perhatikan bagaimana sang ibu yang sedang hamil, di bumi pada masa ini, bagaimana tubuh si ibu itu mengidamkan hal-hal yang khusus. Saya sedang berbicara, saya rasa dan saya harap, agar semua yang sudah dewasa akan mengerti. Ibu itu, pada saat kelahiran si bayi, jika ada sesuatu yang kurang dalam tubuhnya, ia mulai mengidam hal-hal tertentu. Lihatlah bagaimana ayah . . .

Saya teringat ketika kami dibesarkan, keluarga yang sangat miskin, dan—dan kami hampir tidak punya apa-apa untuk dimakan ketika kami anak-anak. Banyak dari antara Anda yang menderita karena hal yang sama.

Jadi bagaimana bahwa, ketika, sebelum bayi dilahirkan, ibu akan mengidam sesuatu. Dan ayah akan melakukan apa saja, dan semuanya, untuk mendapatkan itu bagi si ibu. Paham? Itu dia, tubuh itu, tubuhnya, kalsium dan seterusnya dari tubuhnya, dan vitamin-vitamin yang ia butuhkan. Junie sedang dibentuk, lihat, dan ia mengidam hal-hal tertentu, makanan untuk kedatangan si anak itu. Dan bagaimana, orang tua itu, mereka berusaha untuk mendapatkannya supaya si bayi akan terlahir secara sempurna dan senang mungkin. Lihatlah bagaimana orang tua Anda akan melakukan hal itu? Ketika ada sesuatu yang dibutuhkan, si ibu memberikan kesaksian tentang hal itu, lihat, sistem si ibu dibentuk. Anda mengerti? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Bahwa, ketika ada sesuatu yang dibutuhkan di sini, bagi kedatangan anak itu, si—si ibu mulai mengidamkan hal itu.

<sup>68</sup> Nah, berhenti sebentar. Kenapa kita mengalami kebangunan rohani? Mengapa kita menghimpunkan diri kita bersama? Mengapa saya selalu memarahi orang-orang? Mengapa saya memarahi Anda wanita-wanita Pentakosta: "Berhenti memakai cat, riasan, memotong rambut Anda, dan hal-hal yang seperti itu"? Mengapa saya mengatakan hal itu? Karena, Pentakosta lama yang dulu tidak melakukan hal itu. Cara Alkitab yang sesungguhnya tidak melakukan hal itu. Anda mengenakan celana-celana pendek dan pakaian yang diperuntukkan bagi laki-laki, apakah Anda tahu Alkitab mengatakan bahwa itu adalah suatu kekejian bagi Allah? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tetapi kita mengizinkannya. Mengapa Roh Kudus tetap menyerukan itu? Ia tahu bahwa ada sesuatu yang kurang di situ. Kita harus ada di dalam gambar Yesus Kristus yang sepenuhnya. Kita harus menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Kita harus bertindak seperti anak-anak Allah.

<sup>69</sup> Dulu, diceritakan sebuah kisah kecil. Saya perhatikan seorang saudara berkulit warna sedang duduk di belakang. Di daerah Selatan, dulu mereka menjual budak-budak. Dan ini, ketika mereka memiliki budak-budak di sana, ketika perbudakan dulu, sebelum emansipasi, proklamasi. Dan mereka akan pergi dan membeli mereka, orang-orang itu, sama seperti mereka akan—mobil bekas, pedagang. Mereka punya nota penjualan, dan menjual manusia-manusia itu seolah-olah mereka—mereka adalah mobil-mobil bekas. Anda mendapatkan nota penjualan atas mereka.

<sup>70</sup> Suatu kali seorang pembeli datang, seorang makelar. Dan ia pergi. . . Ia akan mengelilingi perkebunan yang luas ini dan membeli budak. Dan ia datang ke sebuah perkebunan yang luas di mana mereka memiliki banyak budak, dan ia ingin melihat berapa banyak yang mereka miliki. Dan di situlah mereka semua

di luar sana, sedang bekerja. Dan mereka—mereka sedih. Mereka jauh dari rumah. Mereka berasal dari Afrika.

Orang-orang itu membawa mereka ke sini. Orang-orang Boers membawa mereka ke sini dan menjual mereka sebagai budak-budak, dan mereka sedih. Mereka tahu bahwa mereka tidak akan pernah pulang kembali. Mereka akan hidup dan mati di negeri itu. Dan mereka mempunyai, seringkali, orang-orang itu membawa cambuk dan mencambuki mereka. Mereka adalah properti dari sang pemilik, dan ia memperlakukan mereka sesuai apa yang ia kehendaki. Dan mereka hanya... Jika ia mau membunuhnya, ia akan membunuhnya. Dan jika ia, apa pun itu, ia lakukan saja. Itulah perbudakan, seperti Israel dulu, dan—dan juga bangsa-bangsa lain yang sudah dibawa masuk ke dalam perbudakan. Dan mereka pasti akan mengambil budak-budak miskin itu. Mereka hanya melayani. Mereka senantiasa menangis, Anda tahu, dan bersedih.

<sup>71</sup> Tetapi mereka memperhatikan salah satu dari budak-budak itu, anak muda, dadanya busung ke depan, kepalanya tegak seperti *itu*. Tidak harus mencambuk dia. Tidak harus memerintah dia untuk apa yang harus dilakukan. Jadi makelar itu berkata, “Aku mau membeli budak *itu*.”

Ia berkata, “Ia tidak dijual.”

Ia berkata, “Aku mau membeli dia.”

Ia berkata, “Tidak. Ia tidak dijual.”

Berkata, “Apakah ia pemimpin dari mereka?”

Berkata, “Bukan.” Berkata, “Ia bukan bos. Ia adalah budak.”

Ia berkata, “Yah, mungkin kamu memberi makan yang berbeda kepadanya daripada mereka yang lain.”

Dikatakan, “Tidak. Mereka semua makan di dapur, bersama-sama.”

Ia bertanya, “Apa yang membuat anak itu sangat berbeda dengan yang lainnya?”

Ia berkata, “Ada satu hal. Aku juga, heran untuk beberapa lama. Tetapi anak itu, seorang asing dari Afrika, tetapi di Afrika ayahnya adalah seorang raja suku. Dan, namun demikian, ia adalah seorang asing yang jauh dari rumah. Ia bertingkah laku layaknya sebagai seorang anak raja. Ia tahu bahwa, di negeri seberang, ayahnya adalah seorang raja suku. Dan sekarang, ia memperlakukan dirinya seperti itu, karena ia tahu bahwa ia adalah anak seorang raja.”

<sup>72</sup> Oh, saudara, saudari, Anda dan saya di dunia yang kita hidupi ini, marilah kita bertingkah laku layaknya sebagai seorang anak laki-laki dan perempuan Allah. Kita adalah orang-orang asing di sini, tetapi tingkah laku kita harus selaras

dengan perintah-perintah Allah, bahwa kita adalah anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Tingkah laku kita, kita seharusnya bertindak, dan melakukan, dan segala sesuatunya seturut dengan apa yang hukum Allah telah berikan.

“Dan adalah kekejian bagi seorang wanita memakai pakaian yang selayaknya bagi seorang laki-laki.” Itu salah dan dosa, “Baginya untuk memotong rambutnya,” Alkitab berkata demikian, “bahkan tidak layak bagi dirinya untuk berdoa.”

Anda berkata, “Bagaimana dengan *ini*?”

<sup>73</sup> Seseorang menemui saya; seorang hamba Tuhan besar, yang terkenal, beberapa waktu yang lalu. Dikatakan, “Saudara Branham, mari. Saya mau menumpangkan tangan ke atas Anda.” Dikatakan, “Anda akan merusak pelayanan Anda sendiri.”

Saya berkata, “Apa?”

Dikatakan, “Membentak-bentak orang-orang seperti itu.”

Saya berkata, “Saya beritahu. . .”

Berkata, “Saya percaya itu.” Berkata, “Saya adalah seorang Pentakosta juga. Saya percaya bahwa para wanita seharusnya tidak memotong rambut, seharusnya tidak mengenakan cat rias, dan hal-hal ini seperti cara yang mereka jalankan saat ini, merias wajah mereka.” Berkata, “Mereka seharusnya tidak melakukan itu. Tetapi,” berkata, “Allah memanggil Anda untuk berdoa bagi yang sakit.”

Saya katakan, “Ia memanggil saya untuk memberitakan Injil.” Yeah.

Dan ia berkata, “Saya percaya itu. Tetapi,” berkata, “Anda pikir *begitu*?”

Saya katakan, “Yah. Lihat apa yang sudah Anda peroleh, semua program-program besar ini, televisi, dan semua yang lain. Saya tidak memiliki apa-apa selain Allah untuk menjawab.” Itu benar. Saya berkata, “Saya tidak punya apa-apa selain memberi jawab kepada Allah.”

Ia berkata, “Saya—saya—saya. . . Anda akan merusak pelayanan Anda sendiri.”

Saya katakan, “Sebuah Pelayanan yang akan dirusak Firman Allah, seharusnya dirusak.” Itu benar. Tentu. Tepat sekali.

Ia berkata, “Baiklah, Anda akan merusakkannya.”

<sup>74</sup> Saya katakan, “Kalau begitu siapa yang akan mengkhotbahkan-Nya? Paham? Seseorang harus mengkhotbahkan Itu. Seseorang harus berdiri untuk Kebenaran, tidak peduli apakah Itu melukai atau tidak.” Dan sahabat-sahabat, sebagai orang-orang Kristen, sebagai orang-

orang yang percaya bahwa kita akan masuk ke Surga, Roh Kudus Sendiri akan mengetikkan kita ke dalam Firman Allah.

Ia berkata, “Anda tahu apa yang seharusnya Anda lakukan?” Katanya, “Orang-orang percaya bahwa Anda adalah seorang nabi.” Berkata, “Seharusnya Anda mengajarkan kepada para wanita ini bagaimana untuk memperoleh karunia-karunia bernubuat dan hal-hal yang seperti itu, dan hal-hal besar yang lebih tinggi lagi sebagai gantinya mengajarkan hal-hal yang sepele seperti itu.”

<sup>75</sup> Saya katakan, “Bagaimana saya akan mengajarkan aljabar kepada mereka sedangkan mereka tidak mau belajar ABC mereka? Ketika mereka tidak mau melakukan hal yang sederhana, hal yang alami, bagaimana Anda akan memberitahukan hal-hal yang lebih tinggi kepada mereka?” Ketika Anda bahkan tidak mau memulai dari... Anda ingin mencapai ke puncak tangga itu sebelum Anda menginjak anak tangga yang pertama. Itulah alasannya Anda jatuh. Paham?

Mulailah dari bawah, dan naik terus ke atas sebagaimana Allah memimpin Anda naik. Paham? Kuasailah hidup Anda dengan mengikuti setiap Firman yang sudah Allah tetapkan bagi Anda untuk dilakukan.

<sup>76</sup> Sekarang renungkan bagaimana Allah... Kita seharusnya bertingkah laku dan bertindak seperti orang-orang Kristen. Tingkah laku kita seharusnya seperti orang-orang Kristen. Karena, kita adalah orang-orang asing di sini. Ini bukanlah Rumah kita. Bukan. Kita hanya ditempatkan di sini, untuk sementara. Kita harus pergi, setiap orang dari kita, malam ini.

<sup>77</sup> Sekarang, renungkan. Jika Allah, di dalam rahmat-Nya, membuat si ibu, sebelum si bayi kecil itu lahir, ia mengidam suatu vitamin, dan perkataan si ibu mengucapkannya, “Ayah, aku—aku—aku ingin semangka atau melon. Aku mau sesuatu, yang lain.” Itu keluar dari... Wah, si ayah akan melakukan apa saja yang ia bisa, untuk mendapatkan hal itu, karena ia tahu bahwa ia ingin supaya anaknya lahir sesempurna mungkin. Paham? Dan ia akan melakukan semua yang ia bisa lakukan, untuk mendapatkannya.

<sup>78</sup> Betapa Ia lebih sanggup, untuk mendapatkannya! Ia adalah seorang Pencipta. Sekarang renungkan betapa sanggupnya Dia, untuk mempersiapkan bagi kita sebuah tubuh, untuk hidup seperti tubuh-Nya Sendiri yang mulia itu, jika kita ingin hidup. Ada sesuatu di dalam diri kita, yang memanggil, untuk hidup. Dan ada sesuatu di dalam diri kita yang memanggil untuk berbuat benar. Maka Allah akan memanggil seseorang ke atas sebuah podium, atau sebuah mimbar, yang akan mengkhotbahkan Kebenaran yang mutlak itu. Mengapa? Paham? Itu memperlihatkan kepada Anda. Maka, jika Anda adalah seorang anak Allah yang sejati, Anda mulai berseru,

“Allah, buanglah *itu* dariku. Sunatlah aku dari *ini*. Buanglah hal-hal *ini* dari diriku.” Mengapa? Itu dibutuhkan bagi rumah Sorgawi Anda di mana Anda akan pergi, di mana Ia sudah pergi untuk mempersiapkan. Anda harus menjadi seorang Mempelai Firman Kristus yang sejati.

<sup>79</sup> Saya mengkhotbahkan tentang korban persembahan, pada hari pendamaian beberapa malam yang lalu. Saya mengkhotbahkan tentang satu-satunya tempat di mana Allah, satu-satunya Gereja di mana Allah akan bertemu dengan seorang manusia di dalamnya, dan itu adalah di dalam, Ia katakan, tempat di mana Ia menaruh Nama-Nya. Ia katakan, “Aku tidak akan menemui mereka di tempat yang lain tetapi di tempat, gerbang di mana Aku menaruh Nama-Ku.” Nah, Ia tidak menemui Anda di gerbang Methodist, gerbang Baptis, atau gerbang Pentakosta, atau salah satu dari gerbang itu. Tetapi Ia menaruh Nama-Nya di dalam Anak-Nya. Ia berkata, “Aku datang di dalam Nama Bapa-Ku.”

Setiap orang datang, dan setiap anak datang di dalam nama ayahnya. Ia. . . Saya datang di dalam nama Branham, karena ayah saya adalah seorang Branham. Dan Anda datang di dalam nama Anda karena itu adalah nama ayah Anda.

Dan Yesus, sang Anak, datang di dalam Nama Bapa. Dan Ia katakan Ia menaruh Nama-Nya “Di gerbang ini di mana Aku menaruh Nama-Ku di dalamnya, itulah Korbannya.” Dan hanya di dalam Yesus Kristus tempat di mana Anda akan pernah menemukan persekutuan dan menyembah Allah.

Anda berkata, “Yah, aku milik gereja itu.” Hal itu tidak ada bedanya. Anda harus berada di dalam Kristus.

Seorang pendeta dari denominasi tertentu, malam yang lalu, berkata kepada saya, dikatakan, “Bpk. Branham, lihatlah kemari. Yesus berkata, ‘Barangsiapa percaya.’ Alkitab berkata, ‘Barangsiapa percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, lahir dari Roh Allah.’”

<sup>80</sup> Saya katakan, “Bukankah Alkitab juga berkata, bahwa, ‘Tidak ada seorang pun yang dapat memanggil Yesus adalah Kristus, hanya oleh Roh Kudus?’” Paham? Anda tidak dapat membuat Alkitab berdusta. Itu harus cocok dengan tepat.

Jadi Anda harus mutlak dilahirkan kembali dari Roh Kudus di dalam diri Anda, yang bersaksi keluar, diri Anda sendiri, Anda tahu bahwa Ia adalah Anak Allah. Dan kemudian jika Anda ada, dan suatu bagian; jika Anda adalah seorang anak Allah, di dalam Firman Allah; bagaimana mungkin Anda menyangkal Firman? Bagaimana mungkin Roh Kudus membuat Anda percaya sebuah kredo, sehingga Anda harus melakukan sesuatu seperti *ini*, sedangkan Alkitab mengatakan sesuatu yang lain? “Kita harus bergabung dengan sebuah gereja, dan melakukan *ini*, atau melakukan *itu*,” sedangkan Alkitab

memberitahu Anda dengan jelas apa yang harus Anda lakukan? Paham? Dan kemudian ketika Anda melihat hal itu, maka Anda langsung melompat ke dalam-Nya, kemudian Anda selaras dengan-Nya. Terus bergerak naik ke atas, dan itu bertumbuh.

Seperti se—se—satu sel sperma yang masuk ke rahim seorang wanita dengan telur itu. Dan kemudian ketika telur kecil itu mulai berkembang, dan mulai menghasilkan sel-sel, ia tidak menaruh satu sel manusia, dan satu sel anjing, dan satu sel sapi. Ia menaruh sel manusia seluruhnya.

<sup>81</sup> Dan ketika seorang anak Allah, ketika itu dipredestinasi. . . Itu merupakan satu kata yang buruk untuk dipakai, tetapi itu adalah Allah. Di sini adalah Alkitab Allah. Pengetahuan Allah yang dari semula dapat menentukan, membuat segala sesuatunya bekerja bagi kehormatan-Nya. Ketika benih yang ditentukan itu, yang sudah ada pada diri Anda, dan Allah memanggil Anda, dan benih rajawali kecil itu mendengar Firman Allah, itu akan membangun di atasnya, satu Firman di atas satu Firman yang berikutnya, di atasnya lagi, di atasnya lagi. Itu tidak akan bercampur dengan kredo mana pun.

<sup>82</sup> Perhatikan. “Di gerbang-gerbang ini, setiap hari, mereka harus memakan roti kosher yang baru. Dan tidak ditemukan ragi sedikit pun di antara mereka selama tujuh hari.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kalau begitu, tujuh zaman gereja, tidak ada ragi, tidak ada kredo, tidak ada apa pun yang ditambahkan. Itu harus mutlak merupakan roti yang tidak beragi. “Tidak ada ragi yang akan ditemukan di antara kamu, sama sekali.” Hanya satu ragi, Firman itu Sendiri, itu saja. Dan Firman itu adalah Allah. Dan Allah dulu menjadi manusia, di dalam Pribadi Yesus Kristus, yang mana, itulah Gerbangnya. “Ada Gerbang di mana Aku bertemu denganmu, di dalam penyembahan, bila kamu menuruti perintah-perintah Allah.”

<sup>83</sup> Oleh karena itu, jika Anda mau pada malam ini, datang saja dan katakan, “Aku persembahkan hidupku kepada Yesus Kristus,” dan Anda tidak pernah menerima Roh Kudus; masuklah ke dalam-Nya. Anda harus melakukannya. Anda harus bertumbuh di dalam-Nya. Mintalah Allah untuk menumpuk Firman di atas Firman, seperti itu, sampai Anda menjadi sosok seorang anak laki-laki Allah yang sepenuhnya, atau seorang anak perempuan Allah.

Mengambil hal-hal dari dunia? Satu Yohanes berkata, “Jikalau kamu mengasihi dunia, atau hal-hal dari dunia, itu karena kasih Allah tidak ada di dalam kamu.” Anda sudah tertipu. Anda punya kasih akan dunia di sana, dan itu menipu Anda, iblis melakukannya, dengan menumpuk banyak hal di atas sana, dan menunjukkannya. Paham? Anda tidak dapat. . . Baiklah, kemudian, Anda tidak dapat mengurangi satu Firman Allah dari Alkitab.

Apa yang menyebabkan dosa yang pertama? Bukan dengan sebuah kebohongan besar, tetapi karena Hawa salah mengerti, iblis dulu melakukan itu kepadanya, satu Kata. Satu Kata, memutuskan rantai itu, dan menolak untuk menerima satu Kata itu. Itu ada di permulaan Alkitab.

Yesus datang di tengah-tengah Alkitab. Ia berkata, "Manusia tidak hidup dari roti saja, melainkan dari setiap Kata yang keluar dari mulut Allah." Itulah keseluruhan Firman Allah. Apakah Anda percaya *itu adalah* pewahyuan tentang Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Keseluruhan Firman Allah.

Kemudian, di Wahyu 22, Yesus datang kepada Yohanes di pulau Patmos. Dan Yesus, "Aku, Yesus telah mengutus malaikat-Ku untuk memberikan kesaksian tentang hal-hal ini." Paham? "Barangsiapa mengurangi satu Kata dari-Nya, atau menambahkan satu kata kepada-Nya, Aku akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan."

<sup>84</sup> Bukan sekedar berkata, "Yah, aku—aku percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah." Itu bagus-bagus saja. Kemudian tambahkan sisa-Nya ke padanya. Anda berkata, "Aku sudah dibenarkan. Aku berjabat tangan dengan hamba Tuhan itu. Aku percaya kepada Yesus Kristus." Kalau begitu Anda harus dilahirkan kembali. Anda harus dipenuhi dengan Roh Kudus. Paham? Terus tambah-tambahkan sementara Anda terus berjalan. Anda sedang bertumbuh di dalam gambar seorang anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Wah!

Allah, sanggup untuk mempersiapkan kita, dan memberi kita rasa ngidam itu di dalam hidup kita, di mana kita menginginkan untuk melihat sesuatu. Berapa banyak di sini yang menginginkan Allah dengan lebih lagi? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Wah, itu langsung menunjukkan ada yang lebih lagi bagi Anda. Paham? Anda sedang mengidamnya. Sakit bersalin Anda sedang datang. Paham? Anda butuh yang lebih, supaya kita bisa bergembira, dan bebas, dan sempurna. Kita harus demikian.

<sup>85</sup> Seperti—kecil—benih kehidupan kecil yang ada...di dekapan Allah, sama seperti, dan sel kehidupan ada di de-...di dekapan ibu. Allah sedang bertumbuh; dan pergi, menghilang, untuk mempersiapkan tempat bagi kita, tempat yang Kekal bersama dengan diri-Nya; bukan sebuah tempat di mana Anda berada di sebuah rumah sakit karantina, hampir mati, dosa, berzinah, dan kenajisan dunia di sini. Jika pikiran Anda tertuju ke situ, itu menunjukkan bahwa itu tidak pernah berhubungan dengan Allah. Paham? Anda hanya meluap. Anda sudah mendapatkan sebuah ilusi mental.

Anda hanya bergabung dengan sebuah gereja dan berkata, "Yah, aku anggota *ini*. Ibuku anggota *itu*." bagus untuk zaman ibu Anda, tetapi kita sedang hidup di zaman yang lain.

<sup>86</sup> Pesan Wesley tidak akan pernah . . . Ia tidak bisa mengambil Luther. Luther percaya kepada pembenaran, tetapi Wesley memiliki pengudusan. Pentakosta datang, mereka tidak dapat menerima pembenaran, pengudusan. Mereka, itu adalah masanya bagi pemulihan karunia-karunia. Sekarang kita telah beranjak dari hal itu. Paham?

Tiga tahapan dari—pertumbuhan Pokok itu. Pertama, itu adalah sehelai daun kecil, Luther tampil, dari reformasi itu. Baiklah. Itu adalah tangkai. Perhatikan alam. Allah dan alam bekerja secara berkesinambungan, karena Allah ada di alam. Bekerja? Berikutnya datanglah, rumbai, putik sari, zaman Methodist. Kemudian datanglah Pentakosta, oh, wah, begitu sempurna, ya, sama seperti biji gandum itu yang terlihat sempurna, biji gandum itu sendiri. Bukalah itu, tidak ada biji gandum di sana, sama sekali. Itu adalah kulit sekam, sebuah pembawa dari Itu, tetapi Kehidupan itu terus berlangsung. Paham?

<sup>87</sup> Mereka yang dulu ada di zaman Luther menerima Luther. Kehidupan itu berlangsung, tetapi ia pergi dan berdenominasi. Hal pertama yang Anda tahu, menjadi sebuah denominasi yang kesudahannya adalah dibakar. Paham? Tangkai itu mengering; itu hanyalah sebuah pembawa. Beberapa orang dari mereka masih mencoba untuk tinggal di dalam tangkai tua pembawa itu, tidak tahu menahu tentang Allah, mati. Mereka berkata, “Yah, lihat, kami adalah daun. Kami adalah Luther.” Itu benar. Tetapi lihatlah di mana ia berada sekarang. Paham?

“Kami adalah Methodist.”

Dan bahkan, “Kami adalah Pentakosta.” Tetapi lihatlah Pentakosta, betapa dingin dan semakin kaku, betapa setiap orang sudah berjalan menjauh. Paham? Apakah itu? Itu adalah pembawa dari Benih yang sejati tersebut. Paham? Mereka yang lain ini adalah para pembawa, tetapi pergi berdenominasi. Jika Anda berkata, “Aku adalah Pentakosta,” itu tidak berarti bagi Allah sama seperti kalau Anda berkata bahwa Anda adalah seorang Katholik Roma, atau seorang Yahudi, atau siapa pun Anda.

<sup>88</sup> Anda harus dilahirkan, Kehidupan itu datang melalui pembawa itu. Jangan tinggal di tangkai itu. Jangan tinggal di dalam benih itu; teruslah pergi ke bagian yang sempurna itu.

<sup>89</sup> Sekarang, ingatlah, dan setiap reformasi yang kita dapatkan, pada semua Lutheran-Lutheran itu dan seterusnya, dalam tiga tahun mereka berorganisasi. Itu benar. Setiap kebangunan rohani menghasilkan sebuah organisasi dalam tiga tahun.

Renungkan sudah berapa lama yang ini sudah berlangsung, sekitar dua puluh tahun, dan tidak ada organisasi. Mengapa? Ini adalah Benih itu, datang, membentuk di bawah kulit sekam,

seperti *ini*. Berbaring, sekarang ia harus berbaring di Hadapan sang Anak, untuk dimatangkan menjadi biji yang mulia seperti Biji yang masuk ke tanah itu untuk pertama kalinya. Gereja yang sejati itu yang jatuh, pertama kalinya, akan datang kembali melalui tangkai, untuk muncul keluar, Gereja yang lain, ketika mesin penuai itu datang untuk memungut-Nya. Kehidupan yang sudah turun ke Luther, Kehidupan yang sudah turun ke Methodist, Kehidupan yang sudah turun di Pentakosta akan menjadi biji itu. Semuanya itu akan langsung menjadi biji itu, dan muncul, membentuk Tubuh Yesus Kristus yang sempurna.

<sup>90</sup> Persis seperti matahari yang muncul, pagi hari. Anda tidak dapat melihat alam tanpa ia memberi kesaksian akan Allah. Anda bahkan tidak memerlukan Alkitab, untuk mengetahui bahwa ada seorang Allah. Matahari kecil itu lahir, sebagai seorang bayi yang lemah. Kira-kira pukul tujuh, bergerak, mulai masuk sekolah. Pukul sepuluh atau sebelas, ia selesai. Pukul dua belas, ia dalam kekuatannya yang penuh. Pukul tiga sore, ia semakin tua. Pada pukul tujuh atau delapan, enam . . . Pukul lima atau enam petang, pundaknya semakin bungkuk. Ia mati. Apakah itu kesudahan darinya? Tidak. Ia bangkit lagi pada keesokan paginya. Hidup, mati, dikuburkan, bangkit!

<sup>91</sup> Lihatlah daun-daun yang muncul pada pohon. Ia muncul, sehelai daun yang bagus, cantik; mendatangkan keteduhan; menghasilkan buahnya. Berikutnya, hal pertama Anda tahu, musim gugur datang, memukulnya, mati; mengalir turun masuk ke akar, masuk ke dalam tanah lagi. Apakah itu kesudahan darinya? Musim semi berikutnya ia muncul lagi untuk memberikan kesaksian. Oh! Itu adalah kehidupan yang berkesinambungan.

Tetapi, Saudara, Saudari, kita memiliki Kehidupan Kekal. Kita sudah memperoleh Kehidupan Kekal melalui Seorang yang agung yang sudah datang ini, sudah pergi, sanggup untuk mempersiapkan bagi kita sebuah tubuh. Dan perasaan-perasaan nyeri yang kita rasakan, seperti Anda para wanita yang merasa disalahkan atas apa yang Anda lakukan, Anda para pria yang bergantung pada doktrin seminari, dan sebagainya, Anda semua ingin mengatakan, “Aku—aku membawakan kredo ini. Aku melakukan *ini*.” Tetapi ada sesuatu tepat di dalam Anda, ketika Anda melihat mata orang buta tercelik; orang tuli . . . buta. Semua hal-hal ini yang telah dijanjikan. Lihat Firman diberitakan dalam kuasa-Nya. Lihat seorang pelacur, di jalanan, menjadi seorang wanita terhormat. Lihat seorang—seorang pemabuk di luar sana, dan menjadi seorang kudus Allah yang sejati. Wah! Paham? Ada sesuatu, Kehidupan ada di sana. Dan Anda mulai merasakan, “Yah, mungkin saya tidak seharusnya melakukan hal itu.” Tetapi, lihat, apakah itu, itu adalah seperti Tubuh Anda di sana sedang membutuhkan. “Mari.” Tetapi Allah sudah punya vitamin di *Sini* untuk setiap

apa pun yang dibutuhkan Tubuh itu. Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan tempat itu di dalam dekapan Allah; ya, pak, sebuah sel kecil, anak Allah, seorang anak laki-laki atau anak perempuan Allah.

<sup>92</sup> Yesus hanya meminta satu hal di dalam doa-Nya kepada Bapa. Anda tahu apakah itu? Satu hal, sesudah semua pengorbanan-Nya yang telah Ia lakukan di bumi, kehidupan yang Ia hidupi, jalan yang telah Ia lalui. Ia meminta satu hal, “Di mana Aku berada di situ juga kamu ada.” Ia memohonkan bagi persekutuan kita. Hanya itulah satu hal yang Ia minta kepada Bapa di dalam doa, persahabatan Anda selama-lamanya. Jika Anda ingin membaca hal ini ada di Yohanes 17 ayat 24. Maka seberapa besar seharusnya kita menginginkan Dia? Jika Ia menginginkan . . .

Sekarang dengarkan. Jika Anda benar-benar dilahirkan dari Roh Allah, hal itu berarti segalanya bagi Anda. Paham? Ini bukanlah buku peraturan. Anda tidak hidup oleh hukum-hukum apa pun dan sebagainya. Anda hidup oleh kasih karunia Allah, Roh Allah.

<sup>93</sup> Saya sudah sering mengatakan hal ini. Sebagai seorang misionaris, saya sering bepergian ke luar negeri. Bagaimana jika saya membawa isteri saya, anak-anak saya, “Sekarang lihatlah kemari, anak-anak! Dengarkan ini, Ny. Branham! Saya adalah suamimu. Kamu tidak boleh mempunyai suami lain sementara saya pergi. Jika kamu lakukan itu, aku akan mengulitimu ketika aku pulang”? Ah-hah. Paham?

Menghentak kaki saya, “Anak-anak, dengarkan apa yang saya katakan?”

“Yah. Ya, papa. Ya, papa.”

“Saya dengar kalian melakukan satu pelanggaran? Paham?” Paham? Nah, apakah itu akan menjadikan sebuah rumah tangga?

Sekarang, bagaimana kalau isteri berkata, “Sekarang, kamu juga, pak? Nah aku mau beritahu kamu sesuatu. Bpk. Branham, saya adalah isterimu yang sah! Kamu juga, tidak boleh mempunyai isteri lain sementara kamu pergi”? Nah, apakah itu akan menjadikan sebuah rumah tangga? Nah, itu akan menjadikan sesuatu.

Kami tidak melakukan hal itu. Saya mencintainya, dan ia mencintai saya. Ketika ia tahu saya akan pergi, ia tahu saya tidak pergi jikalau Tuhan tidak memanggil saya untuk pergi. Kami duduk di lantai, dan mengajak anak-anak berkumpul. Kami berdoa. Saya berkata, “Allah yang terkasih, jagalah pasangan kecilku ini, anak-anakku.” Mereka berkata, “Tuhan, jagalah ayah sementara kami pergi, sementara ia pergi.” Dan kemudian ketika kami selesai . . .

<sup>94</sup> Nah, bagaimana seandainya saya melakukan sesuatu yang salah di sana? Bagaimana jika saya melakukan pelanggaran, melakukan suatu kesalahan? Dan saya pulang dan menemui isteri saya yang malang itu, berdiri di situ dan memandang wajahnya yang keriput dan rambutnya yang sudah beruban, saya datang dan berkata, “Sayang, aku mau beritahu sesuatu kepadamu. Kamu tahu aku mencintaimu.”

“Tentu, Bill, aku tahu kamu mencintaiku.”

<sup>95</sup> “Aku beritahu kamu apa yang telah aku lakukan. Aku membawa seorang gadis pulang.” Aku—aku katakan, “Maukah kamu memaafkan aku atas hal itu?” Saya percaya ia mau. Saya sungguh yakin. Tetapi apakah saya mau melakukan hal itu? Ketika saya memandang, sedang berdiri di sana, dan melihat rambutnya yang beruban, dan tahu bahwa ia berdiri di antara saya dan publik, dan demi mengetahui bahwa ia sudah merupakan seorang isteri yang sejati, dapatkah saya melakukan hal itu? Saya—saya lebih suka mati dari pada menyakiti dia. Saya lebih suka mati.

Dan jika itu, dalam kasih pileo terhadap isteri saya, maka betapa lebih besarnya kasih agapao saya kepada Allah! Oh, saya tidak akan mau berbuat apa pun yang menyakiti Dia. Tentu tidak. Saya—saya mengasihi Dia. Saya ingin melakukan segala sesuatu yang Dia—yang Ia inginkan untuk saya lakukan. Saya ingin berurusan dengan setiap perkataan yang telah Ia katakan, tidak peduli apa yang dunia katakan. Mereka, mereka tidak akan percaya itu, bagaimana pun juga. Saya ingin mengetahui apa yang Ia katakan kepada saya untuk saya lakukan. Dan jika saya kekurangan sesuatu, saya ingin Ia memberikannya kepada saya. Dan hidup bagi Dia, menjaga diri kita dari dunia.

<sup>96</sup> Tubuh bumi yang tua ini harus . . . Biar saya beritahu Anda. Tubuh bumi ini yang sering Anda pikirkan, yang Anda polakan menurut Hollywood. Anda begitu dekat kepadanya. Itu tidak akan lama lagi. Anda ingat. Anda sudah mendengar nubuatan itu, paham, yang Tuhan berikan kepada saya, “Itu akan tenggelam.” Benar, pak. Perhatikan. Ia akan tenggelam. Anda perhatikan saja. Nah, Ia tidak pernah memberitahu yang salah kepada saya, sampai saat ini. Saya akan bawa hal itu kepada siapa pun yang ingin mengatakan yang berbeda. Saya tidak tahu kapan atau di mana, tetapi ia akan tenggelam. Penghakiman menggantung di atasnya. Tidak ada penebusan baginya; itu sudah lewat. Paham?

<sup>97</sup> Sekarang, perhatikan ini. Hiduplah bagi Dia, menjaga diri kita dari dunia. Sekarang lihat. Anda lihat di televisi, beberapa dari Anda Saudari, dan Anda pergi ke sini dan Anda ingin, Anda para wanita muda. Anda masih muda. Saya tahu itu. Tetapi Anda orang Kristen. Paham? Anda berbeda. Janganlah Anda menjadi seperti dunia. Anda mengasihi dunia. Bukan

hanya Anda anak-anak muda; tetapi beberapa dari Anda yang lebih tua. Paham? Yah, apa yang membuat itu? Paham? Anda menonton televisi, Anda pergi ke toko, Anda melihat pakaian-pakaian tua kecil yang dikenakan oleh para wanita, itu tidak senonoh.

Apakah Anda tahu apa yang akan terjadi pada Hari Penghakiman itu? Anda mungkin sangat setia terhadap suami Anda sesetia yang Anda bisa, tetapi di Hari Penghakiman Anda harus bertanggung jawab karena sudah melakukan perzinahan. Yesus berkata, “Barangsiapa yang memandang seorang wanita dan menginginkannya sudah berbuat zinah dengannya di dalam hatinya.” Siapakah yang disalahkan? Anda. Paham? Anda mempertontonkan diri Anda sendiri, celana-celana pendek dan celana-celana panjang itu.

Beberapa wanita berkata kepada saya, beberapa waktu yang lalu, katanya, “Saya tidak memakai celana pendek, Saudara Branham. Saya berterima kasih kepada Tuhan atas hal itu. Saya memakai celana panjang.”

<sup>98</sup> Saya katakan, “Itu lebih buruk.” Itu lebih buruk. Itu benar.

<sup>99</sup> Anda bahkan hampir-hampir tidak bisa membeli sehelai pakaian bagi seorang wanita. Ia katakan, seorang wanita berkata, “Baiklah, Anda mengatakan kebenaran. ‘Anda tidak bisa. Anda tidak bisa membelinya.’” Tetapi mereka masih menjual kain-kain dan ada mesin-mesin jahit. Paham? Jadi tidak ada alasan, sama sekali. Paham? Paham?

Itu langsung memperlihatkan, Saudari. Saya Saudara Anda. Dan saya adalah seorang hamba Kristus, yang harus memberi jawab atas apa yang saya katakan pada malam ini di Takhta Pengadilan itu. Paham? Anda akan berdiri, didapati bersalah karena melakukan perzinahan, dikarenakan kasih Allah sudah keluar dari hati Anda. Anda masih tetap pergi ke gereja. Mungkin Anda masih menari di dalam Roh. Mungkin Anda masih berbahasa lidah. Dan hal-hal itu memang bagus, tetapi itu semua masih bukan Dia. Tidak, pak.

<sup>100</sup> Ingat, Alkitab berkata, “Pada hari-hari terakhir akan muncul Kristus-kristus palsu,” bukan Yesus-yesus palsu. Mereka tidak akan diam saja untuk itu. Tetapi “Kristus-kristus palsu,” orang-orang palsu yang diurapi. Mereka mutlak diurapi dengan Roh, dengan Roh Kudus, namun tetap saja palsu. Paham? Ada dua . . .

<sup>101</sup> Ada tiga orang dari diri Anda. Bagian luar adalah tubuh. Anda memiliki panca indera, di mana dengan itu Anda berhubungan dengan rumah Anda di bumi. Di bagian dalam dari itu adalah roh. Ada lima indera di situ, kasih dan hati nurani, dan seterusnya, Anda berhubungan. Tetapi di bagian dalam dari itu adalah jiwa.

<sup>102</sup> Ingat, “Hujan turun ke atas orang benar dan orang fasik.” Hujan yang sama yang akan membuat bulir gandum bertumbuh, yang membuat rumput duri juga bertumbuh. Paham? Apakah itu? Di bagian dalam dari benih itu adalah suatu sifat, dan sifat itu menampilkan, menampilkan dirinya. Ia bisa berada di ladang yang sama, tepat di situ berdampingan dengan lalang. Lalang dan gandum berdampingan, sangat bersukacita. Kepalanya tunduk. Ia haus ingin minum. Ketika hujan turun, cocklebur dapat bersorak sama kuatnya seperti gandum itu. “Tetapi dari buahnya kamu akan mengenal mereka.” Paham?

<sup>103</sup> Orang-orang Kristen, mungkin saya tidak akan pernah bertemu Anda lagi. Lihat, sudah bertahun-tahun lamanya sejak saya berada di sini. Mungkin tidak pernah bertemu Anda lagi. Seturutlah dengan Firman Allah. Lihatlah ke cermin itu.

Seperti seorang anak kecil suatu kali, yang keluar dari pedesaan, belum pernah melihat cermin. Ia datang ke—rumah bibinya. Ia mulai menaiki anak tangga itu. Ia melihat sebuah cermin, dan ia melihat seorang anak kecil ada di cermin itu. Ia terus melangkah naik, memandangi. Dan ia akan melambai, dan anak kecil itu juga melambai. Dan ia terus memandangi. Ia tidak pernah melihat dirinya pada sebuah cermin. Jadi ketika ia sudah cukup dekat dengan cermin itu, ia menoleh dan berkata, “Wah, Mama, itu aku!”

<sup>104</sup> Bagaimana tampang Anda pada Cermin Allah? Apakah memantulkan seorang anak perempuan atau anak laki-laki Allah? Apakah ada sesuatu, yang mana, Anda dengar Itu, apakah itu membuat Anda membenci orang yang mengatakan Itu? Atau, apakah ada sesuatu yang menarik Anda, berkata, “Aku tahu orang itu benar karena itu ada di dalam nas Kitab Suci”? Maka, itulah vitamin-vitamin yang dibutuhkan bagi tubuh ini yang sudah ditetapkan untuk ada di sana, sebuah rumah yang akan dibutuhkan orang lain ketika Anda sampai di sana. Paham? “Rumah ini; jika kita sudah lahir secara alamiah.”

<sup>105</sup> Nah, ingat, kita begitu memikirkan tubuh ini. Kita mengenakan begitu banyak pakaian kepadanya. Kita melakukan banyak hal, yang, tidak perlu, perubahan demi perubahan demi perubahan, dan semua hal ini. Dan—dan, oh, itu setiap orang.

Biarkan saja seseorang memulai sesuatu. Anda mengecat anak tangga Anda menjadi merah dan perhatikan si Joneses mengecat anak tangganya menjadi warna merah. Anda mengganti dari Chevrolet ke Ford, dan mereka tidak bisa tahan dengan itu. Ini adalah masanya mencocokkan. Anda biarkan. . . Anda biarkan seorang wanita datang ke gereja, dengan memakai sebuah topi tertentu, lihatlah semua wanita juga membeli topi yang sama; khususnya isteri si gembala, lihat, perhatikan saja apa yang terjadi. Nah, itu benar. Itu mutlak benar. Ini

adalah masa mencocokkan. Saudara, ini seharusnya merupakan masanya mencocokkan. Dan mereka semua—semuanya adalah—adalah untuk suatu maksud.

Saya tidak peduli apakah jas saya cocok dengan celana saya. Dan saya mengalami saat yang sulit. Isteri saya atau menantu perempuan saya, atau seseorang harus memberitahu saya dasi seperti—seperti apa yang akan cocok dengannya. Saya—saya tidak peduli apakah keduanya cocok atau tidak. Saya ingin pengalaman saya cocok dengan Firman Allah. Itulah yang penting, sebab di situlah di mana saya berniat untuk hidup; tidak duduk di sudut sana dengan si Joneses, tetapi di sana di dalam Kemuliaan di mana Yesus ada, sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. Ya, kita menginginkan hal itu. Ya, pak. Menjauhlah dari semua ini.

<sup>106</sup> Kemah bumi yang lama ini, Anda tahu apakah ini? Tubuh ini adalah seperti sebuah jas tua yang Anda pakai, sebuah jas yang sekali saja Anda pakai. Tetapi sekarang Anda memiliki yang baru yang lebih bagus, Anda tidak memakai yang ini lagi. Apa yang Anda lakukan? Anda menggantungnya di kamar mandi, sebab Anda sudah mendapatkan yang lebih bagus. Anda sudah mendapatkan sebuah jas yang lebih bagus. Yang ini adalah yang terbaru dibandingkan dengan yang jas lama yang dulu Anda pakai dan yang sudah usang itu. Apa? Inilah pakaian itu. Anda adalah bagian yang di dalam sana itu. Pakaian itu hanya melakukan apa? Itu menghasilkan gambar Anda. Paham? Tetapi Anda tidak membutuhkannya lagi sekarang. Anda sudah menggantungnya. Itu adalah sehelai kain yang usang.

Dan begitu pula dengan tubuh yang lama ini, Anda, itu sudah menghasilkan gambar Sorgawi itu. Namun, itu bukanlah Anda. Anda ada di bagian dalam dari tubuh itu. Anda, Roh Allah, ada di bagian dalam tubuh itu. Itulah yang membuat yang di luar ini menjadi tunduk, karena yang di dalam sedang menariknya, ya, membawanya selaras dengan Firman Allah; yang di dalam Anda, diri Anda sendiri, keberadaan Anda.

Tubuh yang ini hanyalah sebuah jas tua. Dan suatu hari nanti, apa yang akan Anda lakukan dengannya, Sebab Anda ada—ada di dalam pakaian itu hanya untuk sementara waktu? Itu adalah seperti pakaian bumi ini; tubuh ini. Anda—tubuh Anda yang sesungguhnya, tubuh Anda sendiri yang sesungguhnya berada di dalam jas tua ini, di mana Anda memanggil William Branham, atau, Susie Jones, atau siapa pun itu. Paham? Suatu hari nanti itu akan tergantung di aula kenangan bumi tentang Anda. Anda akan menaruhnya di kuburan sana, dan seseorang akan menaruh sebuah batu nisan di atasnya, “Di sinilah terbaring Pdt. *Si-Anu*, atau John *Si-Anu*, atau *Si-Anu*.” Ia akan terbaring di situ sebagai sebuah kenangan tentang Anda. Orang-orang hanya melihat Anda pada yang *ini*. Dan siapakah Anda dulunya, diri Anda yang sesungguhnya,

berada di dalam tubuh itu. Tetapi jas tua ini sendiri, hanya “melahirkan gambar Sorgawi itu.”

Oh, orang-orang, sudahkah Anda membuat pemesanan untuk mengganti jas-jas ini? Sudahkah Anda membuat pemesanan bagi Sorga? Ingat, Anda harus melakukan pemesanan. Anda tidak dapat masuk tanpa itu.

Saya sedang berbicara kepada Anda dengan bahasa modern yang sekarang, agar Anda tahu. Jika Anda pergi ke hotel dan berkata, “Yah, saya ada . . .”

<sup>107</sup> “Apakah Anda sudah melakukan pemesanan? Wah, saya minta maaf. Semua sudah penuh terisi.” Anda berada di luar kedinginan, karena Anda gagal untuk melakukan pemesanan.

Dan jika Anda sudah sampai kepada kesudahan dari perjalanan hidup Anda, tanpa melakukan pemesanan, maka tidak akan ada Seorang di sana yang akan bertemu dengan Anda. Anda pasti akan masuk ke dalam suatu kegelapan Kekal di mana akan ada jeritan, dan tangisan, dan ratapan, dan kertakan gigi. Anda harus memesan. Anda tidak dapat masuk ke Kota itu, Anda, karena Anda belum melakukan pemesanan. Anda harus memiliki itu, untuk masuk ke Kota di mana Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi Anda. Ingat, Anda harus membuat pemesanan dan mengenakan pakaian keselamatan itu. Anda tidak bisa.

<sup>108</sup> Di Matius, saya punya satu ayat Kitab Suci di sini. Saya sedang melihat kitab Suci, Matius dua puluh-. . . 22:1 sampai 14. Saya tidak punya waktu untuk membacanya, karena sudah semakin terlambat. Saya sudah berbicara terlalu lama kepada Anda. Tetapi ingat, raja itu mengutus dan mengadakan sebuah perjamuan malam. Ia menyembelih semua sapi-sapinya, dan—dan mempersiapkan anak-anak lembu, dan segalanya, dan sudah mempersiapkan sebuah perjamuan malam yang besar. Dan Ia mengutus dan Ia mengundang banyak orang untuk datang.

Seseorang berkata, “Yah, kamu tahu, bagaimana pun juga, aku termasuk anggota *ini*.” “Dan aku punya *ini*.” “Aku harus pergi ke ladangku.” Dan yang satu melakukan banyak hal. Dan ia mengutus lagi, dan mereka memperlakukan utusan-utusan itu dengan jahat. Dan pada akhirnya . . . Itu adalah angkatan Yahudi tersebut, yang sedang Yesus bicarakan. Mereka mempunyai sesuatu yang lain untuk dilakukan.

Kemudian, akhirnya, ia mengutus, “Dan berkata . . . Pergilah. Hanya jangan . . . Paksalah mereka. Pergilah ke lorong-lorong, dan jalan raya, dan di semua tempat, dan paksalah mereka untuk masuk.” Dan sesudah itu, ditentukan bahwa rumahnya adalah . . . Perjamuan kawin malam-Nya akan dilangsungkan. Akan ada tamu-tamu yang hadir di sana.

Dan kemudian Ia mendapati seseorang di dalam ruangan itu yang tidak mengenakan pakaian pesta. Orang itu ingin bertahan dengan jas lamanya. Dan lihatlah apa yang Ia katakan. “Saudara, sesudah aku mengundangmu ke perjamuan malamku, dan aku mengundangmu dan memberimu sebuah undangan untuk datang!”

<sup>109</sup> Dan jika Anda pernah berada di daerah Timur, yang mana saya sering berkhotbah di sana, bahwa perjamuan kawin di sana masih tetap berlangsung seperti yang dulu. Mempelai pria, bahwa, semua, ia mempunyai begitu banyak tamu yang akan ia undang. Mungkin, Saudara Kopp, mungkin Anda pernah melihatnya di India sana. Paham? Mereka benar-benar mendapatkan begitu banyak tamu yang mau ia undang; Katakanlah ia mau mengundang tiga puluh tamu.

Nah, mempelai pria harus menyediakan jubah-jubah. Ia harus menyediakannya bagi mereka, oleh karena itu, ada seseorang yang berdiri di pintu. Dan Anda datang dengan membawa undangan Anda. Ia memeriksa undangan Anda dan mengenakan sehelai pakaian, sehelai jubah. Itu, beberapa dari antara mereka adalah orang kaya, dan beberapa adalah orang miskin, dan beberapa dari mereka berbeda, tetapi mereka semua terlihat serupa ketika mereka mengenakan jubah-jubah ini. Mereka semua terlihat sama.

Dan Anda semua harus terlihat sama. Anda tidak akan, berkata, “Aku adalah Methodist di sebelah *sini*. Aku adalah Presbiterian di sebelah *sini*.” Oh, tidak. Anda tidak akan masuk, bagaimana pun juga. Paham?

Anda harus datang melalui Pintu itu. Yesus berkata, “Akulah Pintu ke kandang domba.”

“Aku adalah Pentakosta. Aku adalah *ini*. Aku *itu*.” Hal itu tidak berarti sedikit pun.

Anda datang melalui Pintu itu. Dan jika Anda datang melalui Pintu itu, Anda memperoleh jubah itu.

<sup>110</sup> Dan orang ini, ketika Ia berkata, “Bagaimana kamu bisa masuk ke sini, Saudara?” Paham?

Itu menunjukkan bahwa ia lewat jalan yang lain, dan ia masuk lewat jendela, masuk lewat jalan belakang, tidak melalui pintu itu; tidak melalui Pintu itu, caranya Yesus dulu datang, melalui pengorbanan diri-Nya; menyerahkan milik Anda seluruhnya kepada Allah, dan melangkah ke Kalvari, dan disalibkan bersama dengan Dia. Dan bangkit lagi untuk mengenakan jubah pengorbanan-Nya dan mati bagi hal-hal duniawi.

<sup>111</sup> “Jika kamu mengasihi dunia, atau hal-hal duniawi, kasih akan Allah tidak ada di dalammu.” Paham? Jika Anda masih memiliki kasih akan dunia, ingin bertingkah laku seperti dunia,

dan bertindak seperti dunia; Anda mencoba . . . Anda masih . . . Anda masih berada di dalam gereja, tetapi coglebur ada di ladang bersama dengan gandum itu; berseru dengan mereka yang lain, bersukacita dengan mereka yang lain. Semua berkat-berkat rohani ada pada Anda.

Anda berkata, “Yah, aku bernubuat.” Demikian juga Kayafas. Juga Bileam. Hal itu tidak ada artinya . . .

<sup>112</sup> “Aku memperoleh baptisan Roh Kudus.” Hal itu masih tidak ada hubungannya dengan itu. Itu hanyalah suatu karunia yang sementara bagi Anda.

Karunia yang sesungguhnya adalah jiwa Anda yang ada di sana, paham, yang dilahirkan dari Allah, dan itu mengendalikan seluruh hal kepada Firman Allah dan kehendak Allah. Dan di situlah Anda bertumbuh, ya, maka Anda adalah anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Anda adalah seorang anak Allah. Dan hal-hal ini di mana Anda muncul . . . Seperti ibu itu, sekarang Anda berada di dalam perut bumi, mencoba untuk keluar. Anda adalah seorang anak Allah, yang muncul, dan Anda melihat Firman itu berkata, “Aku harus melakukan *ini*; aku harus dilahirkan-kembali.”

“Yah, aku milik sebuah gereja.” Itu tidak ada artinya apa-apa. Paham?

“Aku seorang Methodist; dulu ibuku.” Itu bagus untuk ibu Anda.

<sup>113</sup> “Baiklah, wah, saya seorang Pentakosta, saya anggotanya.” Jika Anda tidak selaras dengan Firman itu, maka ada sesuatu yang salah. Paham? Maka, Anda lihat, ayah Anda yang sesungguhnya bukanlah Allah. Paham? Karena, yang asli itu mulai di dalam jiwa Anda, bahkan sebelum di situ ada roh, itu adalah jiwa Anda. Jiwa itu tidak berasal dari Allah, maka itu bukan benih dari Allah, sejak mulanya. Anda tertipu. Anda berada di ladang rumput liar dan memberikan kesaksian kepada dunia tentang rumput-rumput liar yang tumbuh. Bertingkah laku seperti dunia, mengasihi dunia, adalah karena kasih akan Allah tidak ada di dalam diri Anda.

<sup>114</sup> Dan sekarang, akan ada orang-orang yang diurapi yang palsu pada hari-hari terakhir, bukan Yesus yang palsu. Mereka tidak akan membiarkan itu. Tetapi, “palsu,” diurapi. Mereka diurapi, ya, pak, tetapi mereka adalah anti-Kristus. Mereka diurapi dengan Roh, untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban seperti yang dulu Kristus lakukan, tetapi tidak akan seturut dengan Firman-Nya. Paham?

“Banyak orang yang akan datang kepada-Ku, pada Hari itu, dan berkata, ‘Tuhan, bukankah aku telah bernubuat, dan mengusir setan-setan, di dalam Nama-Mu?’”

Ia akan berkata, “Enyahlah dari pada-Ku, kamu pembuat kejahatan. Aku bahkan tidak pernah mengenal kamu.”

“Aku adalah Pentakosta, Tuhan. Glori bagi Allah! Aku sudah bersorak-sorak. Aku sudah berbahasa roh. Dan aku sudah menumpangkan tangan atas orang sakit, dan menyembuhkan mereka, mengusir setan-setan.”

“Enyahlah dari-Ku, kamu pembuat kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.”

<sup>115</sup> Mengerti yang saya maksudkan? Oh, anak-anak, apakah Anda merasakan kebutuhan akan vitamin itu malam ini, sesuatu itu? Ada sebuah tubuh sedang menantikan di sana. Ada sebuah tubuh sedang menunggu untuk diterima. Orang-orang, jangan tertipu. Jangan tertipu. Iblis adalah seorang penipu. Bahkan pa—pakaian pesta itu, Anda harus memakai-Nya. Itu harus.

<sup>116</sup> Sekarang, kita berada di waktu senja. Tubuh bumi ini sekarang siap untuk dibinasakan, dan kita sedang bersiap-siap untuk masuk ke yang Sorgawi itu. Dan kita sekarang merasakan panggilan yang aneh, dari Allah, untuk pergi ke Eden yang mulia ini. Dan sebelum kita bisa dilahirkan di sini, tubuh-tubuh kecil kita menghendaki sesuatu yang—yang harus disediakan, atau kita akan menjadi seorang anak yang menderita di sini jika kita tidak disediakan. Allah tidak memiliki penderitaan-penderitaan di atas sana. Mereka, masing-masing, selaras dengan sempurna, Mempelai Wanita sama seperti Mempelai Pria itu, Firman yang dimanifestasikan pada musim-Nya. Allah mengabulkan, pada malam ini, anak-anak, masing-masing Anda! Ada satu Sorga untuk dituju. Ada satu neraka untuk dijauhi.

<sup>117</sup> Nah, banyak dari antara Anda tahu bahwa Tuhan sudah memberikan penglihatan-penglihatan kepada saya, ribuan penglihatan. Hal yang paling hebat... Saya dulu takut mati. Kira-kira tiga tahun lalu, Anda sudah melihat majalah *Christian Business Men*, *Di Balik Tirai Waktu*. Saya menyadari bahwa saya mungkin tidak hidup menyelesaikan malam ini. Saya mungkin tidak pernah melihat Anda lagi di dalam hidup saya di sini, tetapi ini benar. Saya—saya tidak tahu apakah saya akan menyebut ini sebagai sebuah penglihatan, atau apakah itu.

Pada suatu pagi, baru-baru ini, saya... Saya baru saja bangun. Saya baru datang dari kebaktian-kebaktian. Dan isteri saya sedang berbaring di situ, tertidur. Saya berkata, “Sayang, apakah kamu sudah bangun?” Ia masih tidur. Saya tahu kami harus bangun pagi-pagi untuk mengantar anak-anak ke sekolah.

Dan saya meletakkan tangan saya ke belakang, seperti *ini*, dan saya berkata, “Yah, katakanlah, Bill Branham, apakah kamu tahu bahwa kamu sudah melewati usia lima puluh? Kamu, jika kamu hendak melakukan sesuatu bagi Tuhan, lebih baik

kamu bergegas, karena kamu tidak akan punya waktu banyak lagi.” Saya berpikir, “Oh, saya harap saya bisa hidup untuk melihat kedatangan Tuhan Yesus.”

Saya selalu menyimpannya di dalam pikiran saya, bahwa—bahwa ketika nanti kita mati, saya akan melihat, seperti saudara *di sini*. Saya mau katakan . . . “Yeah, kamu sudah berkhotbah satu malam di gerejaku, di bumi ini, Saudara Branham.” Tetapi ia—ia adalah sebuah roh, saya tidak dapat menyalami tangannya, karena tangannya ada di kuburan sana, dan sudah membusuk, ya; tangan saya, juga. Saya dulu berpikiran begitu.

<sup>118</sup> Tetapi pagi itu ketika saya merasakan sesuatu menguasai saya dan saya berpikir . . . Biasanya, seperti sebuah penglihatan datang. Dan saya memandang, dan saya—saya memandang. Saya berpikir, “Wah! Apakah ini?” Dan saya memandang, sebuah perbukitan luas, yang hijau itu. Dan wanita-wanita muda datang dari mana-mana, yang jumlahnya berlaksa-laksa, dan beratus-ratus ribu. Dan mereka semua datang, rambut yang panjang tergerai di punggung mereka, mengenakan jubah putih, tidak beralas kaki, menjerit, berteriak, “Saudara kami!”

<sup>119</sup> Saya—saya berpikir, “Nah, ini aneh.” Saya menoleh ke belakang dan melihat. Dan di sana saya berbaring tepat di sana, dan isteri saya, sedang terbaring di tempat tidur. Dan saya berkata, “Nah, kamu tahu apa? Aku sudah mati.” Saya berkata, “Itu, itulah yang terjadi. Aku—aku sudah mati.” Dan saya berkata, “Mungkin aku terkena serangan jantung, atau yang seperti itu. Aku sudah mati. Di situ tubuh saya terbaring.” Saya terbaring di situ dengan tangan saya ke belakang, seperti *itu*, benar-benar kaku. Saya pikir, “Nah, itu tidak lebih dari dua puluh kaki dariku.” Dan di situ saya, sedang memandang. Saya pikir, “Itu adalah . . . Di situ isteri saya ada di sana. Di sana, di sana segalanya. Kaos saya tergantung di sana di tiang tempat tidur itu.” Dan saya pikir, “Di sinilah aku.”

<sup>120</sup> Saya memandang ke sekeliling lagi, dan wanita-wanita ini semuanya datang. Dan mereka adalah . . . Dan saya memandang, datang di sebelah *sini*, di sana datang saudara-saudara saya. Oh! Mereka asli. Mereka semua terlihat merupakan orang-orang muda. Mereka berteriak, “Saudara kami yang mulia!” Oh, saya tidak tahu bagaimana untuk berpikir.

<sup>121</sup> Saya pikir, “Ini aneh.” Saya pandang ke belakang, dan saya bukan seorang yang tua; saya muda. Saya pikir, “Ini suatu hal yang aneh.” Saya berpikir, “Apakah ini sebuah penglihatan?” Saya gigit jari saya. Dan saya berpikir, “Bukan. Ini bukan sejenis penglihatan seperti yang pernah saya dapatkan.”

<sup>122</sup> Kemudian, di situ, Sesuatu mulai berbicara kepada saya di atas *sini*, dan berkata, “Engkau sudah masuk bersama dengan keluargamu.”

Saya berpikir, “Dengan keluargaku? Apakah mereka ini semua keluarga Branham?”

<sup>123</sup> Ia katakan, “Mereka adalah orang-orang yang telah engkau tobatkan bagi Kristus.” Dan wanita-wanita ini . . .

Anda tahu, saya sudah selalu dianggap semacam, mereka menyebut saya “pembenci wanita,” padahal bukan. Paham? Karena, saya percaya . . . Saya—saya—saya tidak suka yang tidak bermoral, yang tidak senonoh. Saya suka Saudari-saudari dalam Kristus, yang asli dan sejati. Jika demikian, baiklah.

<sup>124</sup> Saya mempunyai sedikit cacat bekas luka ketika saya masih kecil. Saya tahu hal-hal yang dulu terjadi yang telah membuat saya berpaling. Tetapi itu—semua itu adalah Allah sedang membuat, membentuk saya bagi saat ini. Paham?

<sup>125</sup> Saya pikir seorang saudari yang sejati, yang asli, tidak ada apa pun yang lebih menyenangkan dari itu. Jika Allah memberikan kepada seorang pria, sesuatu yang lebih baik daripada keselamatan, pasti Dia memberinya seorang isteri. Paham? Dan jadi, maka, jika Ia bisa memberikan sesuatu yang lebih baik, Ia pasti sudah melakukannya. Dan kemudian, demi melihat beberapa dari mereka berbalik dan bahkan tidak bersikap seperti layaknya seorang isteri, tidak setia pada janji-janji pernikahan mereka, dan suami-suami mereka juga sama. Anda ingat, Anda terikat selama Anda hidup, satu dengan yang lain. “Apa yang sudah disatukan Allah di bumi, juga satu di Sorga.” Paham?

<sup>126</sup> Dan begitulah kemudian saya—saya melihat hal itu. Dan wanita-wanita ini berlarian dan merangkulkan lengan mereka ke saya, dan memeluk saya, memanggil saya, “Saudara!” Nah, mereka adalah para wanita, tetapi tidak pernah bisa ada dosa di tempat itu. Paham? Mereka adalah wanita. Tetapi, lihat, apa yang menjadikan kita sekarang, seorang wanita dengan se—sebuah kelenjar, kelenjar wanita, dan seorang pria dengan kelenjar pria, itu adalah untuk menghasilkan anak-anak. Di sana itu tidak akan ada. Mereka semua menjadi satu kelenjar, tetapi mereka masih akan ada dalam rupa itu. Gambar bumi mereka yang telah mereka hasilkan di sini akan ada di sana, tetapi tidak akan pernah bisa ada dosa. Anda semua akan menjadi sama. Tidak akan ada lagi anak-anak yang dibesarkan di sana. Paham? Itu benar. Semuanya itu akan menjadi seperti itu. Dan kemudian saya melihat, dan wanita-wanita ini.

<sup>127</sup> Dan mereka mengangkat saya. Saudara-saudara ini menempatkan saya di atas suatu tempat. Saya katakan, “Mengapa Anda melakukan ini?”

Ia berkata, “Di bumi Anda adalah seorang pemimpin.” Dan berkata—dan berkata, “Anda . . . Mereka ini adalah orang-orang itu.”

128 Dan di situlah seorang wanita muncul. Ia berkata, “Saudara kami yang mulia.” Wanita yang paling cantik!

Ketika ia lewat, Suara ini berhenti, berkata, “Tidakkah kamu ingat dia?”

Saya katakan, “Tidak.”

Berkata, “Kamu telah memimpin dia kepada Kristus ketika ia sudah lebih dari sembilan puluh tahun. Paham? Tidak bisakah kamu melihat kenapa ia berkata ‘Saudara yang mulia?’”

Saya berkata, “Yah, apa—apakah kamu pergi. . .”

Dikatakan, “Tidak. Kami sedang menantikan di sini.”

Saya berkata, “Nah, jika memang aku sudah mati, aku ingin melihat Yesus.”

Dikatakan, “Kamu tidak bisa melihat Dia sekarang. Ini adalah yang dikatakan Kitab Suci, dikatakan, ‘Jiwa-Jiwa di bawah mezbah.’ Ia ada di tempat yang sedikit lebih tinggi. Suatu hari nanti Ia akan kembali. Kita akan kembali ke bumi. Kita tidak makan atau pun minum di sini.”

129 Saya berkata, “Maksud Anda saya takut akan hal ini? Wah, ini. . .”

Tidak ada kata untuk dapat menceritakannya, kawan. “Itu sempurna,” tidak akan—tidak akan bisa menjangkaunya, “mahamulia.” Tidak ada kosa kata bahasa Inggris yang saya tahu, yang bisa mengekspresikan itu. Itu melampaui apa pun yang saya tahu. Di sanalah dia. Tidak ada sakit penyakit, tidak ada kesedihan. Anda tidak dapat mati. Anda tidak dapat berdosa. Itu benar-benar sempurna, sungguh sempurna. Sahabat-sahabat, Anda jangan, Anda jangan melewatkannya. Ingat.

130 Dan ketika saya masih kecil, saya melihat sebuah penglihatan tentang neraka, ketika masih anak-anak. Dan Anda tahu bagaimana wanita-wanita pada masa ini, atau perempuan-perempuan (wanita terhormat tidak akan berbuat hal yang seperti itu), merias mata mereka seperti seekor serigala, atau yang seperti itu, dan warna biru ada di bawah mata mereka. Saya melihat itu. Saya sedang tenggelam. Sewaktu saya kecil, saya pernah tertembak, dan saya terbaring, hampir mati di rumah sakit. Dan saya selalu tahu bahwa ada Allah.

Saya ingat doa saya yang pertama kali di mana saya pernah mencoba untuk berdoa. Hal yang bisa saya katakan hanyalah. . . Saya—saya tidak pernah memberitahukan hal ini sebelumnya. Saya hanya merasa senang untuk memberitahukannya sekarang. Saya tertembak, terbaring di sana, hampir mati di ladang itu. Dan permohonan yang bisa saya sampaikan kepada Tuhan hanyalah, saya katakan, “Engkau tahu, Tuhan, aku tidak pernah berbuat zinah.” Paham? Sebagai seorang anak muda kira-kira berusia lima belas tahun, saya sudah berusaha untuk hidup

benar. Dan saya katakan, “Aku sudah hidup bersih.” Dan itu saja yang bisa saya katakan. Itu saja kebaikan yang bisa saya persembahkan kepada Dia.

<sup>131</sup> Dan kemudian terbaring di sana, lalu, ketika dokter telah berjalan menjauhi saya, dan saya merasakan diri saya sedang jatuh masuk ke dalam suatu kegelapan yang Kekal, dan terlihat begitu. Saya berteriak kepada papa, “Oh, papa, tolong saya.” Tidak ada papa di sana. “Mama, tolong saya.” Tidak ada mama di sana. “Allah, tolong saya.” Tidak ada Allah di sana. Tempat itu benar-benar tidak ada ujungnya, mengerikan, oh, seperti mimpi buruk! Neraka, yang membara dan berkobar-kobar, akan merupakan suatu tempat yang menyenangkan, dibandingkan dengan itu. Dan jatuh ke situ, saya berpikir, “Oh wah!” Terus dan terus, seperti *ini*. Dan saya masuk ke suatu tempat, berasap, dan gelap, dan sakit. Dan, oh, perasaan yang mengerikan! Kematian menimpa diri saya.

Saya dapat melihat perempuan-perempuan itu mendatangi saya dengan mata mereka yang dicat seperti itu. Nah ingat, itu sudah terjadi empat puluh lima tahun yang lalu, bagaimanapun juga, sekitar empat puluh tahun lalu. Bersuara, mereka bersuara, “Oooh! Oooh! Oooh!”

Saya berkata, “Apakah saya akan berada di situ selamanya?”

“Selamanya.”

<sup>132</sup> Saya berkata, “O Tuhan, jika Engkau memperkenankan untuk saya keluar dari sini, saya—saya—saya tidak akan pernah malu lagi terhadap-Mu. Saya tidak akan pernah malu. Tuhan, tolong berikan saya sebuah kesempatan.”

Hal pertama yang Anda tahu, saya merasakan diri saya sadar kembali. Dan dokter itu was-was, karena jantung saya hanya berdetak tujuh belas kali per menit. Saya sudah mencurahkan semua darah saya dan segalanya, terbaring di atas darah saya sendiri. Dan saya bertanya-tanya, apakah hal itu akan terjadi suatu hari nanti?

<sup>133</sup> Kira-kira dua tahun lalu ketika saya pindah ke Tucson, saya bersama isteri saya berada di J.C. Penney’s. Dan saya sedang duduk di sana seperti itu, dan dengan kepala tertunduk, sedang menunggu. Karena, Anda tahu bagaimana, para wanita, mereka belanja lama sekali. Dan saya—saya sedang duduk di sana dengan kepala tertunduk seperti *ini*. Dan sebuah eskalator bergerak naik. Dan di sinilah datang beberapa orang dari perempuan-perempuan itu dengan potongan rambut kepala busung, Anda tahu, seperti yang mereka tampilkan, seperti *itu*. Muncul dengan mata mereka yang terlihat-dicat seperti itu. Dan mereka berbicara dalam bahasa Spanyol. Dan itu saja. Itu semua (penglihatan itu) datang lagi. Itu dia, “Oooh! Oooh!”

<sup>134</sup> Saudara, Saudari, perkenankan saya memberitahu sesuatu kepada Anda. Mungkin ini nampak aneh sekarang, tetapi sekali saja Anda berada di sana. Ini adalah suatu hal yang serius. Jangan pernah Anda pergi dengan cara seperti itu.

<sup>135</sup> Saya, sebagai seorang yang sudah tua, seorang hamba Tuhan, saya sudah berkhotbah ke seluruh dunia, mendapatkan jutaan teman, tetapi saya tahu saya harus berdiri dengan Anda di sana. Menjauhlah dari hal-hal duniawi. Dan jika ada sesuatu di dalam diri Anda, yang masih ingin bertingkah laku semau Anda, Anda yang masih memiliki hal-hal duniawi di dalam diri Anda, ingat, Anda bukan berasal dari Allah. Anda hanyalah seorang anggota gereja, sampai panggilan itu; yang di dalam, memanggil kepada yang di Dalam. Paham?

<sup>136</sup> Seperti, sebelum ada sirip pada punggung seekor ikan, harus ada air terlebih dahulu bagi dirinya untuk berenang, atau ia tidak akan pernah memiliki sirip.

Sebelum ada sebatang—sebatang pohon tumbuh di bumi, harus ada sebuah bumi, atau tidak akan pernah ada pohon yang tumbuh di atasnya. Tidak akan ada alasan bagi pohon tersebut, dan untuk membuatnya hidup berdampingan.

<sup>137</sup> Sebelum ada suatu ciptaan harus ada seorang Pencipta. “Diberkatilah mereka lapar dan haus akan kebenaran.” Paham? Ada sesuatu dalam diri kita. Anda mengangkat tangan Anda beberapa saat lalu, “Aku ingin Allah lebih lagi.” Paham? Ada sesuatu yang membutuhkan.

Dan jika Anda mengasihi dunia, pergi dengan cara itu, hal-hal yang dari dunia, perjalanan dunia yang akan Anda tuju, dan di dalam kejatuhan itu Anda akan berada. Paham? Keluarlah. Anda adalah anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan seorang Raja, sang Raja. Jadilah wanita dan pria yang terhormat. Berjalanlah seperti orang-orang Kristen. Hiduplah seperti orang-orang Kristen. Bertingkah laku seperti orang-orang Kristen. Ingat, saya akan menemui Anda di Takhta Penghakiman dengan pernyataan-pernyataan ini. Paham?

<sup>138</sup> Pandanglah rupa Anda pada cermin, pada malam ini dan lihatlah. “Ke mana tujuanku? Apakah Yesus sedang mempersiapkan sebuah tempat bagiku, sebuah tubuh? Tubuh itu sempurna. Tubuh itu berjalan dengan tertib. Itu adalah seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan di hadapan Allah. Dan saya sedang sakit bersalin *di sini*, untuk dilahirkan ke dalam tubuh yang di sana itu. Jika saya masih mengasihi dunia, itu memperlihatkan kepada saya bahwa (saya tidak) saya tidak mempunyai tubuh di sana. Saya hanyalah seorang anggota gereja. Saya bukanlah bakal benih Allah. Saya bukan. Ia bukanlah Bapa saya.”

<sup>139</sup> Ia berkata, “Jika kamu tidak tahan hajaran,” itulah yang sedang Anda dapatkan sekarang ini, “maka kamu adalah

anak-anak haram, dan bukanlah anak-anak Allah.” Tidakkah itu benar? [Jemaat berkata, “Benar.”—Ed.] Apakah Alkitab mengatakan begitu? [“Amin.”]

Jika Anda tidak dapat tahan hajaran Allah, ketika Anda melihat Kitab Suci menyelaraskan diri Anda, dan Anda berkata, “Oh, aku tidak ingin mendengar itu lagi. Aku—aku adalah seorang Kristen. Aku melakukan se. . .” Baiklah. Teruskan saja. Paham? Itu satu pembuktian yang pasti bahwa Anda bukanlah seorang anak Allah.

Tetapi seorang anak Allah yang sejati lapar dan haus. Mengapa? Jika ada Sesuatu di dalam hati Anda, memberitahu Anda bahwa Anda menginginkannya, dan itu perlu ada di sana, itu menunjukkan bahwa ada Sesuatu yang berdenyut, mencoba untuk menarik Anda ke sana. Ada sebuah tubuh di sana, di mana yang *ini* adalah sebuah kiasan dari yang di sini. Untuk apakah Anda memakai tubuh yang ini, untuk memuliakan iblis dan dunia, dan mode-mode dan yang lainnya? Apakah Anda sedang memandang ke Sorga, ada sesuatu di atas sana, Anda sedang memuliakan Allah dengan hidup Anda?

*Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, tentu Aku akan mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.*

*. . . dan datang kembali, untuk membawa kamu ke tempat-Ku; supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.*

<sup>140</sup> *Hal-hal Yang Akan Datang.* Hal-hal yang sekarang ini hanyalah potensial, berseru memanggil hal-hal yang akan datang itu.

Mari kita berdoa.

<sup>141</sup> Renungkan dengan serius. Maukah Anda, sahabat-sahabat Kristen yang terkasih? Renungkan sebentar dengan serius, hanya sejenak. Marilah kita berdiam sejenak. Biarkan Roh Kudus berbicara.

Nah, Tuhan Yesus sudah lama mengutus saya kepada Anda, orang-orang Pentakosta. Inilah salah satu dari putra Anda yang tampil menjadi gembala Anda, yang dikatakan, “Dihasilkan dari pelayanan itu.” Ia melihat Yesus mencelikkan mata orang buta; “membuat,” ia katakan, “kepala busung itu menjadi normal kembali.” Saya masih mengadakan kebaktian-kebaktian kesembuhan. Tetapi saya menyadari bahwa saya sudah berdoa bagi banyak orang yang sakit parah. Mereka disembuhkan; Tuhan menjawab doa dan menyembuhkan yang sakit. Tetapi, Anda tahu, beberapa dari orang-orang itu, yang telah disembuhkan itu, sudah mati. Dan tidak soal seberapa parahnya sakit Anda, jika Anda disembuhkan, bagaimana pun juga, Anda akan mati.

Tetapi jiwa itu, Saudaraku yang mulia, jiwa itu, Saudariku yang mulia, tidak maukah Anda merenungkan hal itu sekarang? Itu adalah Kekal. Jika kasih akan Allah tidak ada di dalam situ, tidak ada apa pun yang menarik Anda, tidak maukah Anda memohon kepada Allah, “Oh Tuhan, mulai lagi denganku, baru, malam ini. Aku mengasihi-Mu, Tuhan. Aku ingin mengasihi-Mu. Ada sesuatu di dalam hatiku yang memberitahuku bahwa aku harus hidup lebih dekat kepada-Mu. Aku ingin datang, saat ini juga, Tuhan, dan melakukan itu”? Jika orang itu atau pribadi-pribadi itu yang ada di dalam gedung ini atau yang ada di luar gedung, saya minta kepada Anda, sebagai seorang hamba Kristus, di dalam Nama Yesus Kristus, maukah Anda, dengan kepala Anda yang tertunduk, mengangkat tangan Anda kepada Allah dan sungguh-sungguh mengatakan ini, “Allah, tariklah aku lebih dekat, lebih dekat, Tuhan yang terkasih. Aku ingin selaras dengan segala sesuatu yang Engkau miliki di dalam Firman-Mu”? Angkatlah tangan Anda. Sekarang berterus-teranglah. Renungkan saja.

<sup>142</sup> Nah, mereka berkata, “Oh, aku sudah melakukan *ini*. Aku, aku sudah bersorak-sorak, di dalam Roh. Aku sudah berbahasa roh. Tetapi, lihatlah, ada sesuatu yang kurang di dalam hidupku. Aku melihat pada cermin Firman Allah, aku tahu ada sesuatu. Aku pergi ke gereja, tetapi aku tidak menjadi seperti diriku yang seharusnya.” Paham? Itu menunjukkan hal itu, sesuatu.

Nah, jika Anda dapat memeriksa diri Anda dan melihat bahwa Anda tidak selaras dengan Firman Allah, dan tidak ada apa pun di dalam situ yang akan menyebabkan Anda untuk mengangkat tangan Anda, maka Anda tahu ada sesuatu yang salah. Anda salah. Ada . . . Dulu ibu berkata, “Kamu tidak bisa mengambil darah dari lobak, sebab tidak ada darah di dalamnya.” Paham? Renungkan itu, dengan serius. Ini mungkin kesempatan terakhir Anda. Tiga puluh, empat puluh tangan sudah terangkat dalam kelompok kecil ini, bahkan bagi para pendeta.

<sup>143</sup> Bersungguh-sungguhlah sejenak. Nah, renungkan dengan sangat. “Allah yang terkasih, saya mungkin terbunuh, pada malam ini, dalam suatu kecelakaan. Saya mungkin mati karena serangan jantung. Pada suatu pagi nanti, saya mungkin memanggil dokter, dan ia datang, dan nadi saya berhenti berdenyut pada lengan saya; Saya mati. Saya tekan dagu saya ke bantal, memanggil, ‘Ya Allah! Ya Allah! Ya Allah!’” Paham? Jantung itu membuat denyutannya yang terakhir. Anda akan datang ke Pintu yang besar itu. Anda tidak akan pernah keluar kecuali Anda dilahirkan kembali dari Roh Allah. Anda tidak akan keluar kecuali ada sesuatu di dalam diri Anda, sesudah Anda lahir dari Roh Allah, lapar dan haus untuk berjalan terus dengan Allah. Pasti. Paham? Anda adalah seorang anak di bumi, di perut bumi, masih sedang menunggu untuk

dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, di mana Ia sudah pergi untuk mempersiapkan tubuh yang lain bagi Anda, itu adalah sebuah tubuh yang sempurna.

Sekarang renungkan dalam-dalam, dan marilah berdoa bersama-sama.

<sup>144</sup> Allah yang terkasih, seperti saya tahu bahwa ini dicatat di Kitab itu, Catatan besar itu! Kami sudah membuat kesalahan besar dengan masuk ke sains, Tuhan, cukup untuk membangunkan kami, sebab kenyataan-kenyataan mengetahui bahwa setiap gerakan yang kami buat pergi berkeliling dan mengitari dunia, pada saat yang sama kami membuatnya. Kami sudah mendapatkan hal itu melalui televisi. Kami sungguh menyadari, Bapa, bahwa televisi itu tidak membuat sebuah gambar, itu hanya saluran-saluran suatu—suatu getaran-getaran yang masuk ke sebuah pipa sehingga menjadikan gambar itu. Bahkan warna pakaian-pakaian yang sudah kami pakai, nampak melalui gelombang-gelombang elektro magnetik yang melintasi ruang, getaran itu mengelilingi dunia. Lalu bagaimana Saudari-saudari kami yang mengenakan pakaian-pakaian itu, bertingkah laku seperti itu, dan malah tidak lapar; merias wajah mereka, memotong rambut?

Para hamba Tuhan yang mau pergi ke teologia, sebuah seminari, “Dan menerima hal-hal yang berasal dari perkataan manusia, yang membuat, melalui tradisi-tradisi mereka, membuat perintah-perintah Allah tidak berdampak bagi orang-orang, oleh tradisi-tradisi mereka,” berkata mereka seharusnya menjadi milik gereja, dan itu saja.

Oh, Tuhan, apakah mereka menyadari bahwa setiap perkataan yang kami ucapkan, yang secara ilmiah dibuktikan, itu direkam? Dan itu dimulai ketika kami mulai hidup di bumi ini. Itu berakhir ketika kami mati, dan itu ditaruh di dalam albumnya Allah, untuk diputar kembali pada saat Penghakiman.

Bagaimana kami akan luput dari hal itu, yaitu murka Allah, jika hal itu sudah dibuat dengan sangat jelas di hadapan kami namun demikian kami menolak-Nya?

Oh, Allah yang terkasih, Kata-kata ini tidak pernah mati. Mereka ini terus dan terus berjalan. Rekaman itu akan diputar pada Hari Penghakiman. Engkau melihat tangan-tangan yang sudah terangkat itu, Bapa. Itu akan ada di sana pada Hari Penghakiman. Juga, apa yang sedang dipikirkan di dalam hati mereka akan ada di sana pada Hari Penghakiman itu.

<sup>145</sup> Sekarang, Allah Bapa, saya memohon kepada-Mu, sebagai hamba-Mu, saya berdoa kiranya Engkau akan membuang segala kejahatan dari umat-Mu. *Kejahatan*: sesuatu yang kita tahu yang seharusnya kita lakukan, namun tidak melakukannya. Daud berkata, “Seandainya ada niat jahat dalam hatiku,

tentulah Allah tidak akan menjawab doa-doaku.” Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengangkat kejahatan kami, karena Firman adalah cermin-Mu yang memperlihatkan diri kami, betapa kurangnya diri kami sebagai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan dari sang Raja. Bapa, saya berdoa kiranya Engkau akan membuangnya, malam ini.

<sup>146</sup> Dan jadikan itu sebuah mezbah, karena mezbah yang ini sudah penuh dengan orang-orang. Dan jadikan mezbah yang di sana yang di kursi itu di mana mereka sedang duduk, jadikan hati mereka sebagai altarnya. Kiranya keduniawian pergi dari setiap saudara, saudari di sini. Dan kiranya bakal benih Kehidupan kecil itu, Gen dari Allah itu, yang baru saja kami bicarakan, atribut itu yang turun dari Allah, dan sudah dimanifestasikan di sini bagi hormat dan kemuliaan Allah. Allah, buanglah keduniawian itu dari diri mereka.

<sup>147</sup> Mereka yang lainnya, saya tidak dapat berdoa, Tuhan, karena “sakit penyakit itu adalah menuju kepada kematian,” dan tidak ada apa pun di situ yang menyebabkan mereka bergerak. Tetapi mereka yang dapat bergerak dan tahu bahwa itu salah, bersihkan hati dan jiwa mereka, pada malam ini, Bapa. Dan kiranya mereka dipenuhi dengan Roh-Mu, dan berjalan di dalam Terang-Mu.

<sup>148</sup> Berkati gembala terkasih, yang nampak sehat, kuat dan muda ini, Tuhan. Anak muda ini, yang dipengaruhi, ia katakan tadi, melalui apa yang ia lihat bagaimana Engkau bekerja. Anak muda yang baik ini, Ya Tuhan, buatlah jiwanya berkobar. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya ia menjadi seorang gembala yang sejati, terus-menerus, senantiasa, untuk memberi makan kawanan ini di mana Roh Kudus menjadikan dia pengawas. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya ia tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri, tidak menyimpang kepada kredo apa pun, tidak ada yang lain selain Firman Allah yang murni yang keluar dari mulutnya, dan hanya Itu saja. Berkati dia, Tuhan, dia, dan orang-orang yang dikasihinya, dan gereja kecilnya di sini. Sertailah mereka semua, Bapa.

<sup>149</sup> Saya serahkan ini kepada-Mu, Bapa. Benih itu sudah ditabur. Kiranya Itu jatuh ke atas benih yang sudah ditetapkan bagi Kehidupan, dan tumbuh besar, orang-orang Kristen yang kuat bagi perhimpunan ini, dan perhimpunan-perhimpunan yang lainnya yang dari mana mereka berasal. Kabulkan itu, Tuhan. Saya menyerahkannya kepada-Mu di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.

Dan Bapa, “Ia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kami, diremukkan oleh karena kejahatan kami; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kami ditimpakan kepada-Nya; dan oleh bilur-bilur-Nya kami disembuhkan.”

<sup>150</sup> Saya melihat bergerak melewati pintu itu beberapa menit yang lalu, seorang wanita yang gugup yang malang. Dan, O Allah, dalam keluarganya sendiri, betapa hal-hal yang besar sudah dilakukan, betapa Engkau sudah memanasifasikan diri-Mu! Saya berdoa, Tuhan, bagi wanita itu. Angkatlah semua masa lalu, dari hidupnya, Tuhan, dan sembuhkanlah dia pada malam ini. Maukah Engkau, Tuhan? Bawalah dia kepada-Mu.

<sup>151</sup> Lihat itu, anak kecil yang sedang duduk di sini, Tuhan, membutuhkan kesembuhan, yang lain. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan mereka, Bapa. Kabulkanlah itu. Kiranya kuasa kesembuhan-Mu yang besar datang dan menyembuhkan kami, baik jiwa dan tubuh.

<sup>152</sup> Dan sekarang, bagi Anda yang sekarang ada di dalam gereja ini, atau pun yang ada di luar, yang membutuhkan kesembuhan, saya ingin Anda mengangkat tangan Anda, katakan, "Aku butuh kesembuhan, Saudara Branham." Sepertinya semua orang membutuhkan. Baiklah. Maukah Anda percaya kepada saya sebagai seorang hamba Kristus? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Selanjutnya, saya ingin agar Anda saling menumpangkan tangan satu kepada yang lain. Tumpangkan saja tangan Anda satu kepada yang lain. Angkatlah tangan Anda, baik yang di dalam atau pun yang di luar, angkatlah tangan Anda, bahwa Anda adalah orang-orang percaya di dalam Allah.

Yesus Kristus berkata, penugasan-Nya yang terakhir kepada Gereja, "Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Ia yang percaya . . . Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Ia yang percaya tidak akan binasa. Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan; mereka akan berbicara dengan bahasa baru; jika mereka memegang ular atau minum racun, itu tidak akan mencelakakan mereka. tetapi, dan jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang yang sakit, mereka akan disembuhkan." Nah, Yesus mengatakan hal itu. Ingat, Ia mengatakan hal itu. Hal itu pasti terjadi. Ia tidak akan mengatakan hal itu, jikalau tidak ada seseorang yang akan dapat menangkap Firman itu.

Sama seperti rahim Maria yang dapat menangkap benih itu, "Seorang dara akan mengandung." Seperti sebatang pohon palem dapat diciptakan, pohon tarbantin ada di atas suatu bukit, Firman-Nya yang melakukan itu.

Firman-Nya dapat menangkap ke dalam hati Anda saat ini juga. "Aku orang percaya, Tuhan. Pria dan wanita yang aku tumpangkan tangan ini, mereka sedang menderita. Aku tidak berdoa bagi diriku sendiri. Karena, mereka sedang berdoa bagiku. Aku berdoa bagi saudari, atau saudara ini. Dan, O Tuhan, sembuhkanlah dia, sembuhkanlah dia. Dan aku adalah

orang percaya, dan sekarang, kami dikumpulkan. Kami baru saja diajari bahwa kami sudah ada bersama dengan Kristus ketika Ia berjalan di muka bumi, sebab kami adalah bagian dari Firman-Nya. Kami menderita dengan Dia. Kami berlumuran darah dengan Dia. Kami mati dengan Dia. Kami dikuburkan dengan Dia. Kami dibangkitkan dengan Dia, dan kami duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus. Raja yang agung ada di sini di tengah-tengah kami, dan aku adalah seorang anak laki-laki atau anak perempuan dari Raja ini. Dan aku sudah menumpangkan tanganku ke atas seorang anak laki-laki atau perempuan dari sang Raja, yang sedang berdoa bagiku dan aku sedang berdoa bagi mereka. Sekarang, Tuhan, jawablah doaku, dan sembuhkanlah anak laki-laki Allah ini atau anak perempuan Allah ini.”

Bersama-sama, sekarang mari kita berdoa satu sama lain.

<sup>153</sup> Tuhan Yesus, kami dengan rendah hati datang, mengakui kesalahan kami. Kami datang, mengakui bahwa kami layak atas sakit penyakit dan kematian, dan duka cita, tetapi kami menerima pendamaian-Mu bagi dosa-dosa kami dan sakit penyakit kami. Dan, malam ini, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah ini, duduk di sini, dan mendengar pengoreksian dari Firman, dan mengangkat tangan mereka, dan ingin berjalan lebih dekat. mereka sedang menumpangkan tangan mereka ke atas satu dengan yang lainnya sekarang karena mereka percaya Firman-Mu itu benar. Mereka percaya bahwa sekarang kami dibangkitkan bersama dengan Kristus, duduk di tempat-tempat Sorgawi dengan Dia. Mereka sudah saling menumpangkan tangan mereka, saling mendoakan.

Engkau berkata, “Doa dengan iman akan menyembuhkan yang sakit dan Allah akan membangkitkan dia; dan jika ia sudah berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Saling mengakui kesalahan antara satu dengan yang lainnya, saling mendoakan, sehingga kamu akan disembuhkan. Sebab doa orang benar bila dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya.” Ya Allah yang Kekal, dengarkanlah doa hamba-hamba-Mu.

Dan sekarang, ada tertulis lagi, “Jika umat-Ku, yang atasnya Nama-Ku disebut, berkumpul bersama, dan berdoa; maka Aku akan mendengar dari Sorga.” Ya Allah, dengarkanlah doa anak-anak-Mu pada malam ini dari Sorga. Kirimkanlah Roh Kudus ke atas hadirin ini, seperti angin keras yang bertiup itu. Dan kami bawa orang-orang ini ke hadapan Allah.

<sup>154</sup> Setan, engkau dikalahkan; engkau adalah seorang yang sudah dikalahkan. Yesus Kristus telah mengalahkanmu di Kalvari. Engkau sudah tidak memiliki kuasa. Engkau adalah seorang penggertak. Kami menantangmu, pada malam ini. Di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari orang-orang ini,

kamu sakit dan penyakit. Dan kiranya mereka pergi dengan bebas di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.

<sup>155</sup> Haleluya! Rasakan kemuliaan Allah! Rasakan doa Anda dijawab. Anda percaya bahwa Allah menjawab doa orang yang duduk di dekat Anda? Berapa banyak yang percaya itu? Angkatlah tangan Anda. [Jemaat bersukacita—Ed.] Begitulah. Oh, mengagumkan!

I love Him, I . . .

Dengan tangan Anda yang terangkat sekarang ini, nyanyikan itu bagi Dia, dengan segenap hati Anda.

Because He first loved . . .

Apakah Anda sungguh-sungguh, dengan segenap hati Anda sekarang?

<sup>156</sup> Berapa banyak dari antara Anda yang merasa bahwa Allah sudah mengampuni kejahatan Anda, hal-hal yang sudah Anda lakukan? “Dan mulai malam ini, Oh Anak Domba Allah, saya berjanji untuk berjalan tegak. Saya akan berjalan menghormati Nama itu di mana saya disebut, seorang Kristen, hidup seperti-Kristus. Saya mengangkat tangan saya, Tuhan. Saya persembahkan diri saya yang baru kepada- Mu malam ini. Saya akan berjalan di dalam Terang.” Amin.

We'll walk in the Light, beautiful Light,  
Come where the dewdrops of mercy are bright;  
Shine all around us, by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

We'll walk in the Light, It's such a beautiful  
Light,  
It comes where the dewdrops . . . (Di mana Ia  
sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah  
tempat bagi kita.)

Shine all around us, by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

Come, all ye saints of Light proclaim,  
Jesus, the Light of the world;  
Truth and mercy in His Name,  
Jesus, the Light of the world. (Apa yang akan  
kita lakukan saat itu?)

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,  
Comes where the dewdrops of mercy are bright;  
Shine all around us, by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

Oh, tidakkah Anda merasakan semuanya dibersihkan, merasa enak? Oh, wah! Mari kita saling berjabat tangan sementara kita bernyanyi lagi.

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,  
Comes where... (Allah memberkati Anda,  
Saudara)... of mercy are bright;  
Shine all around us, by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

Tutup saja mata kita dan senandungkan itu. [Saudara Branham bersenandung *Yesus, Terang Dunia*—Ed.] Kita akan bersikap seperti anak-anak. Kita adalah anak-anak.

Oh, it's such a beautiful Light,  
And It comes where the dewdrop of mercy are  
bright;  
Oh, shine all around us, by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata,  
"Amin."—Ed.]

My faith looks up to Thee,  
Thou Lamb of Calvary,

Tutup saja mata Anda dan nyanyikan itu. Sembah di dalam Roh.

Saviour Divine;  
Now hear me while I pray,  
Take all my sins away,  
Oh let me from this day  
Be wholly Thine!

While life's dark maze I tread,  
And grief around me spread,  
Oh, be Thou my Guide;  
Bid darkness turn to day,  
Wipe sorrow's fears away,  
Nor let me ever stray  
From Thee aside.

<sup>157</sup> Oh, wah! Anda tahu, saya hanya seorang model-kuno. Saya suka... Saya rasa itu semua baru, terpotong-potong, tarian fandango, peniruan tempo rock-and-roll, sejuta mil. Penyair-penyair lama itu menuliskan lagu-lagu mereka, Roh Kudus menjamah pena itu dan mulai menulis. Oh, wah! Saya merenungkan tentang Eddie Perronett dan mereka semua; hebat! Fanny Crosby: "Pass me not, O gentle Saviour, hear my humble cry."

<sup>158</sup> Suatu kali mereka mencoba untuk mengajaknya. Ia tidak—ia tidak berbuat seperti Elvis Presley orang Pentakosta itu, menjual hak kesulungannya untuk sebuah mobil Cadillac yang kacau itu. Ia... Mendatangi dia dan minta supaya ia menulis—menulis lagu-lagu duniawi. Ia katakan, "Aku tidak akan melakukannya, demi apa pun."

Dikatakan, “Wah, kamu buta. Ketika kamu sampai ke Sorga, bagaimana kamu akan mengenal Dia?”

Ia berpaling, inspirasi, maka ia berkata:

I shall know Him, I shall know Him,  
And redeemed by His side I shall stand;  
I shall know Him, I shall know (Bagaimana?)  
By the prints of the nails in His . . . (Dengan  
kata lain, “Jika aku tidak melihat Dia, aku  
akan merasakan tangan-Nya.”)

I shall know Him, I shall know Him,  
And redeemed by His side I shall stand;  
I shall know Him, I shall know Him  
By the print of the nails in His hand.

<sup>159</sup> Tidakkah itu membuat Anda mengasihi Dia? Telah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita! “Dan jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku.”

<sup>160</sup> Anak-anak yang sakit bersalin sekarang, taatilah lagi perintah-perintah Allah. Dan gembala di sini, jika dari kalian ada yang belum dibaptis, air itu akan disiapkan. Dan—dan keanggotaan bagi gereja atau apa saja yang ingin Anda lakukan, atau apa pun itu, Anda lakukanlah itu. Jika Anda belum memperoleh baptisan, Roh Kudus, inilah malam untuk menerima-Nya. Tidakkah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

<sup>161</sup> “Oh,” Anda berkata, “Saudara Branham, ini sudah larut; Anda sudah berkhotbah terlalu lama.”

Paulus berkhotbah semalaman, pada suatu malam, dengan jenis Pesan yang sama. Dan seorang . . . Seorang anak muda jatuh dari tembok itu dan mati. Dan Paulus, begitu diurapi dengan jenis Pesan yang sama itu, membaringkan tubuhnya ke atas dia, dan kehidupan masuk kembali kepadanya. Ia masih tetap “Yesus Kristus, yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mari, sekali lagi, dengan tangan kita terangkat, “Aku mengasihi Dia. Aku mengasihi Dia.”

Di manakah pianis itu? Di sana, jika Anda mau, Saudari, siapa pun itu. Berikan kami sebuah kunci nada, jika Anda bersedia.

Berapa banyak yang mengasihi Dia? Angkatlah tangan Anda. Katakan, “Aku sungguh mengasihi Dia. Aku benar-benar mengasihi Dia, dengan—dengan segenap hatiku. Aku mengasihi Dia.”

<sup>162</sup> Sekarang mari menyanyikannya, bagi kemuliaan Allah. Sekarang, dengan mata kita tertutup, tangan kita terangkat ke

Sorga, “Aku mengasihi Dia. Aku mengasihi Dia.” Kita akan menyembah. Ketika Anda berkhotbah, dan memotong, dan merobek, dan mencabut seperti itu, ini adalah balsam yang dituangkan Allah, menyembuhkan. “Ada Balsam di Gilead, bagi jiwa itu.” Mari menyanyikannya sekarang. Berikan kami kunci nadanya.

I love Him, I love Him  
Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary’s tree.

<sup>163</sup> Dan jika . . . “Dengan inilah semua orang tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi, satu sama lain.” Itu benar. Jika kita tidak dapat mengasihi satu dengan yang lainnya yang kita lihat, bagaimana kita akan mengasihi Allah yang tidak dapat kita lihat?

I love Him,

<sup>164</sup> [Saudara Branham berbicara dengan seorang saudara di podium—Ed.] Allah memberkati Anda. [Saudara itu berkata, “Sungguh merupakan sebuah kehormatan yang besar dari Sorga dengan ada di sini pada malam ini.”] Terima kasih, saudara. [“Itu manis sekali.”] Nah, saya pikir jemaat, setiap orang, sudah dikuatkan. Bukankah begitu? [“Ya. Sungguh.”] Allah memberkati Anda, Saudara Boone. Saya akan menyerahkan jemaat kepada Anda. Allah memberkati Anda. 

*HAL-HAL YANG AKAN DATANG* IND65-1205  
(Things That Are To Be)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 5 Desember 1965, di the First Assembly Of God di Rialto, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)